### **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

# 1. Gambaran Umum Instagram @si\_bedil

Akun instagram @si\_bedil adalah salah satu akun Instagram yang berisikan konten-konten yang mengandung dakwah di dalamnya. Konten yang di tampilkan pada halaman akun instagram @si\_bedil berupa ilustrasi dan komik strip. Sekarang akun Instagram ini diikuti 46.900 orang dan jumlah postingan sebanyak 472 postingan. Dan postingan pertama akun @si\_bedil diposting pada tanggal 30 Maret 2015. Target pembaca Si Bedil adalah anak muda. mencakup usia remaja dan dewasa.

Orang yang memiliki ide atas terciptanya akun instagram @si\_bedil ini adalah Seto Buje. Beliau adalah seorang komikus sekaligus desainer grafis di sebuah perusahaan swasta. Lahir di Magelang pada tanggal 8 September 1986 namun sekarang beliau berdomisili di Bekasi. Untuk *basic* pendidikan pada saat kuliah beliau mengambil jurusan desain grafis. untuk pendidikan agama selain didapat dari pelajaran di sekolah umum, juga didapat dari pengajian-pengajian mesjid di kawasan komplek, Sekolah dan Kampus.

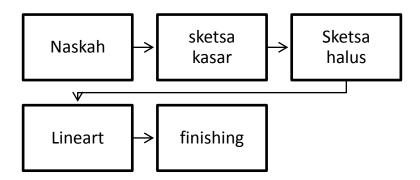
Si Bedil dibuat bermula dari keresahan dan keprihatinan banyaknya konten negatif yang di media sosial. Seto Buje seorang

komikus dan desain grafis di sebuah perusahaan swasta yang berkeinginan untuk membuat komik dakwah dengan karakter yang menarik sebagai bahan bacaan alternatif di media sosial. Namun dia masih kebingungan dengan pengembangan karakter dan sebagainya. Kemudian dia betemu dengan Faza Meonk, beliau adalah seorang kreator komik Si Juki, pada saat itu kebetulan Faza Meonk dengan timnya di Pionicon ingin ada karakter religi dalam Pionicon. Lalu Seto Buje dan tim di Pionicon bediskusi tentang karakter, desain karakter, sampai penamaan yang memakan waktu sampai satu bulan hingga launching pertamakali pertama kali di facebook yang bertepatan pada hari raya idul adha pada tahun 2014. Dalam proses diskusi Seto Buje juga bersama temannya dalam sebuah komunitas bernama Reyhan Senja yang akhirnya menjadi penulis naskah komik strip Si Bedil pada saat itu. Para pengguna instagram yang mengikuti akun Instagram @si\_bedil merespon positif konten yang dibuat, dilihat dari berbagai komentar di setiap postingan akun @si\_bedil.

Membahas dari segi produksi konten, target akun Instagram @si\_bedil minimal 1 sampai 2 postingan dalam satu minggu. Gambaran proses produksi untuk konten berawal dari mencari ide Pesan apa yang ingin disampaikan untuk komik nanti. Setelah itu membuat premis, yang nantinya akan di pecah lagi menjadi dialog 4 panel (tergantung panel yang diperlukan). Lalu tahap pembuatan sketsa thumbnail atau yang bisa disebut sketsa kasar yang di

tuangakan pada media kertas biasanya sketsa ini tahap pengembangan ide visual yang berberbentuk masih abstrak yang berupa coretan-coretan kasar. Setelah itu masuk pada pembuatan sketsa halus. Sketsa halus ini adalah proses dimana sketsa kasar yang tadinya masih berbentuk fisik discan menjadi sketsadigital. dalam proses ini sudah mulai terlihat jelas gambaran dan menjadi patokan bagaimana alur dan bentuk komik itu nantinya dan Setelah ini masuk keproses lineart. Lineart sendiri adalah proses penegasan garis atau *outline* pada sketsa kasar sebelumnya. lalu memasuki proses *coloring* atau pewarnaan dan finishing. Sebagai gambaran, berikut adalah proses kreatif untuk pembuatan postingan konten Si Bedil:

Gambar 4.1 Proses Kreatif Pembuatan konten Si Bedil



# Gambar 4.2 Pembuatan Dialog

### Si Bedil #47 "Kurban"

### Panel 1

Dul : "Dil bayarin uPhone 6 gue dong? Baru gue pake seminggu. "
Bedil : "Yah sori bro, uPhone gue yang lama juga masih bagus. Hehe"

#### Panel 2

Melly : "Dil, liburan ini temen-temen ngajakin traveling ke Bali.

Ikutan yuk"

Bedil: "Wah sori Mel, gue ambil freelance selama liburan..."

### Panel 3

Joe : "Dil, weekend ini nonton Jon Bovi yuk." Bedil : "Wah gak bisa Dul, gue ada deadline kerjaan..."

#### Panel 4

Joe : "Si Bedil ambil freelance mulu. Kenapa yak"

Melly : "Iya pas gue ajakin ke Bali dia juga nolak karena itu "

Dul : "Mo nikah kali dia" Melly : "Ih nggak kali Dul"

## Panel 5

[Bedil nelpon ayahnya di tempat jual beli kambing kurban] Bedil : "Halo Ayah, alhamdulillah uang Bedil udah terkumpul.

Insya Allah bisa beli dua kambing kurban"

# Gambar 4.3 Pembuatan Sketsa Kasar (Thumbnail Sketch)



Gambar 4.4 Pembuatan Sketsa Halus



Gambar 4.5 Pembuatan Lineart





Gambar 4.6 Tahap Finishing

# 2. Hasil Penelitian Pesan Dakwah Akun Instagram @si\_bedil

Pembahasan bab ini penulis menguraikan data atau isi pesan dakwah yang terdapat dalam akun instagram @si\_bedil. Data berupa rangkuman/pokok pikiran yang terdapat pada isi postingan di tiap-tiap postingan pada tahun 2018 yang mengandung pesan dakwah.

Pengolahan data postingan yang terdapat pada akun Instagram @si\_bedil dikumpulkan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, yakni kategori pesan akidah, meliputi iman kepada Allah, iman kepada Rasul, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab-kitab, iman kepada hari kiamat, iman kepada qada dan qadar. Kategori syariah, meliputi subkategori ibadah dan muamalah. Serta kategori akhlak meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama manusia,

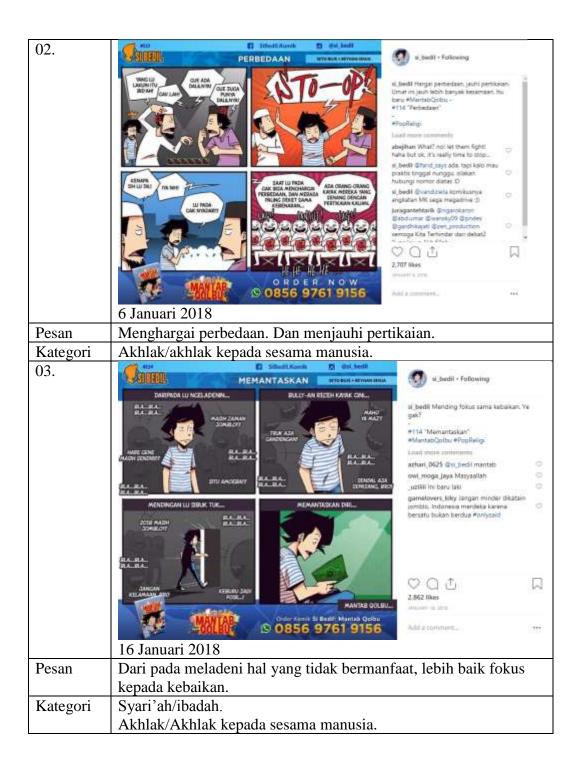
dan akhlak kepada sesama makhluk. Data kemudian dikategorikan kedalam tabel, dan selanjutnya data diintrepretasikan dengan menafsirkan data dan memberikan kesimpulan pada uraian agar mudah dipahami. Penulis juga menambahkan gambar agar pembaca dapat memahami apa yang diteliti. Pada peneltian ini terdapat 66 postingan dalam postingan akun instagram @si\_bedil selama tahun 2018.

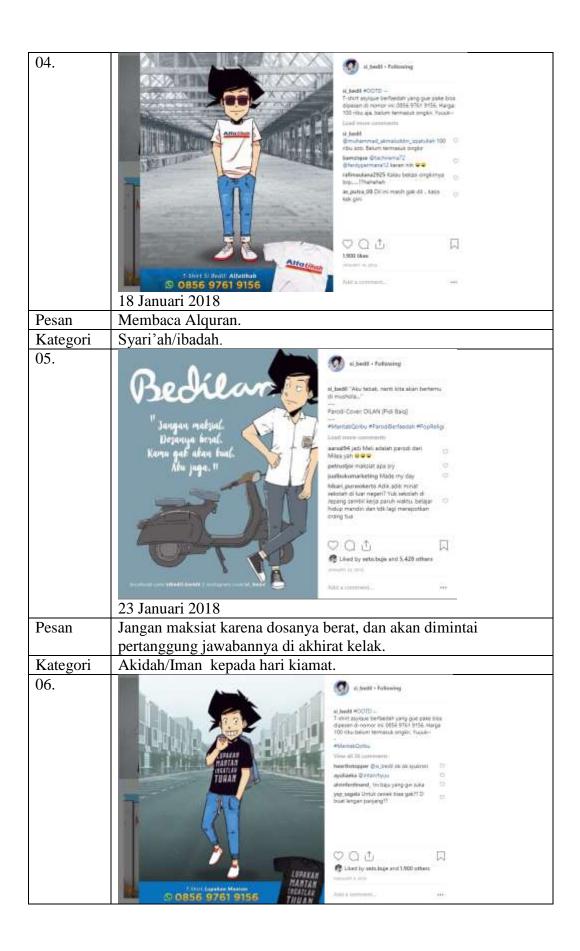
Tabel. 4.1

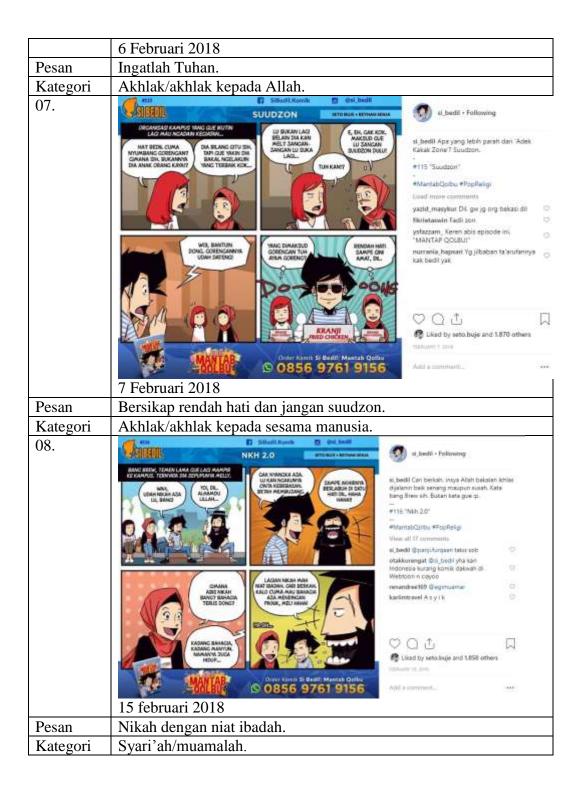
KLASIFIKASI PESAN DAKWAH DALAM KONTEN AKUN

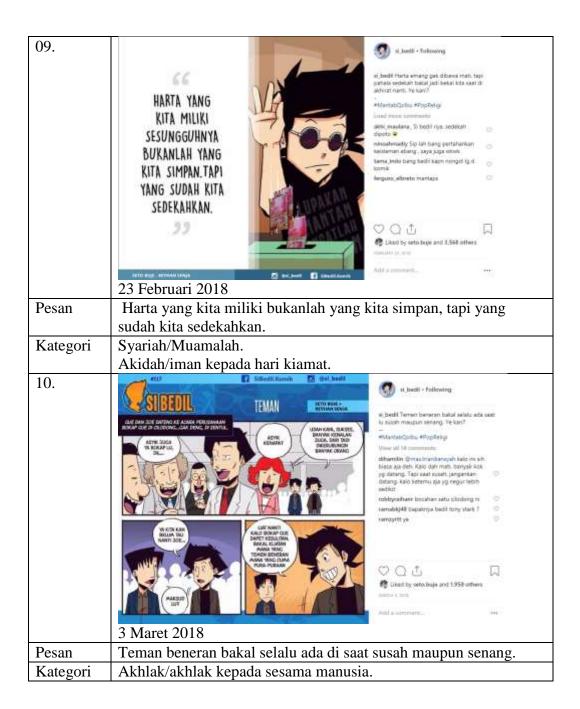
INSTAGRAM @si\_bedil

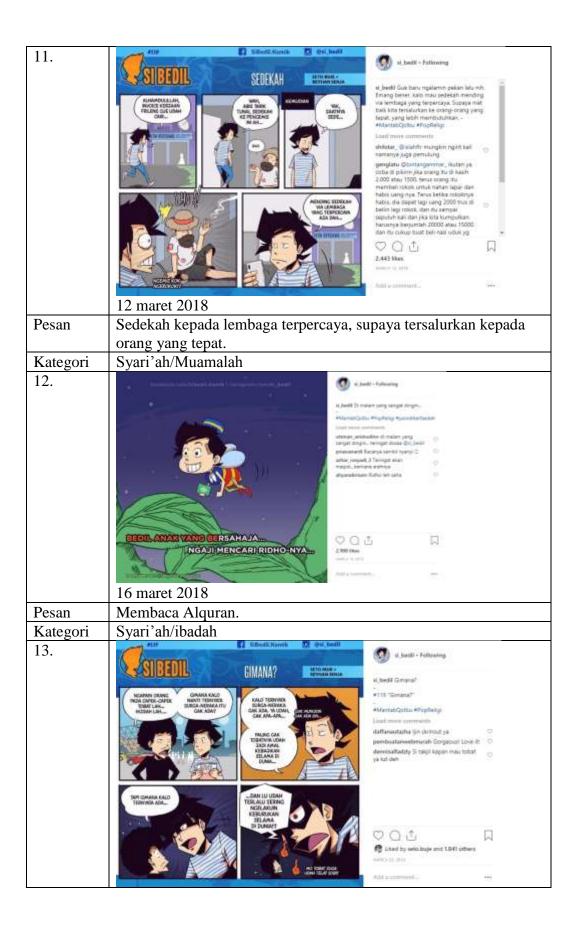
01.		al, beddi - Following  si, beddi inget Akhret  **** *** *** ** *** *** ** ** ** ** *	mg 0 0 0 0
	AKERRAT  feetbed conviberii kerik   integran convis berii	CO CO CO	П
	3 Januari 2018		
Pesan	Ajakan untuk ingat pada akhirat.		
Kategori	Akidah/iman pada hari kiamat. Syari'ah/ibadah.		



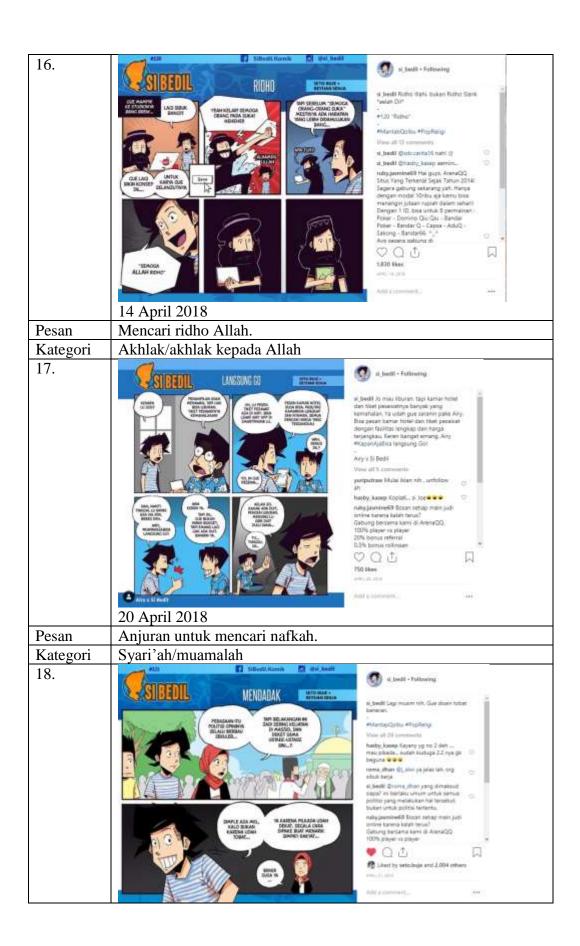


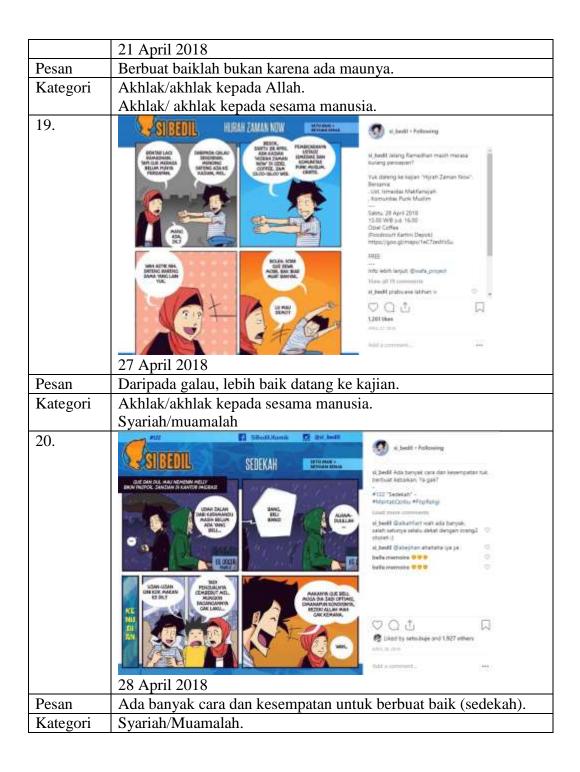


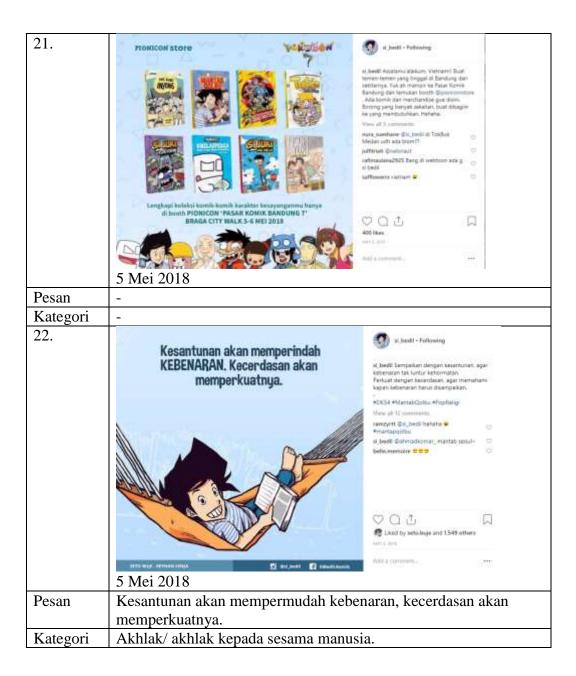


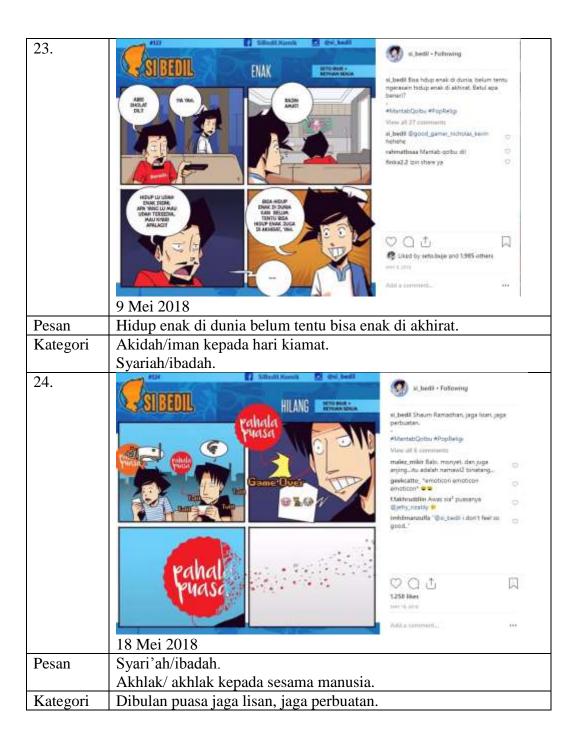




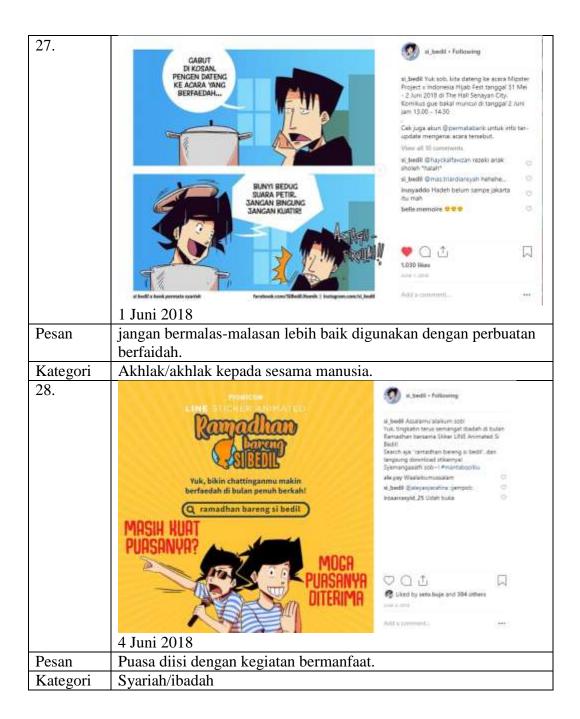


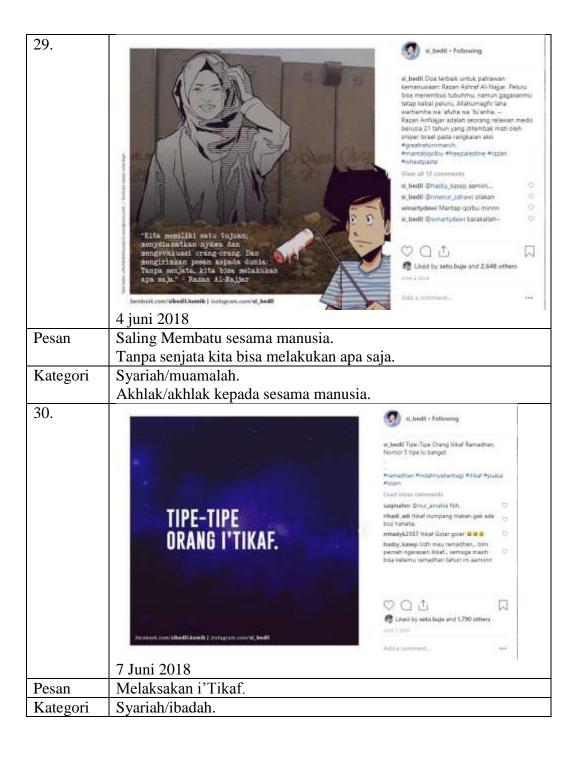


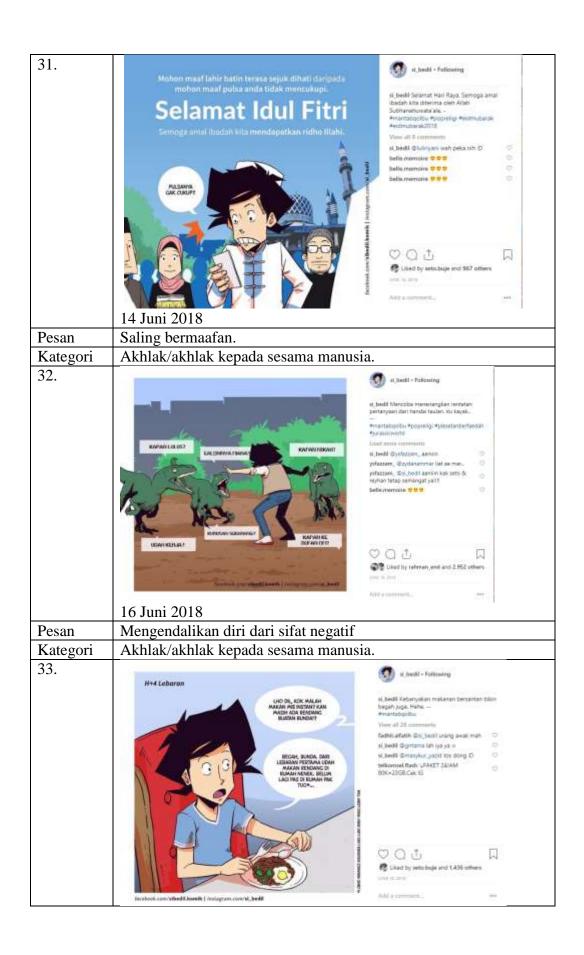


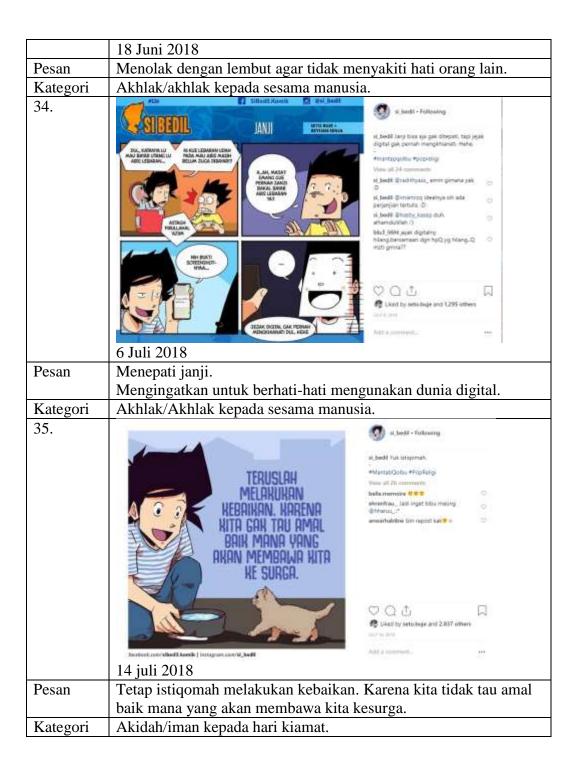


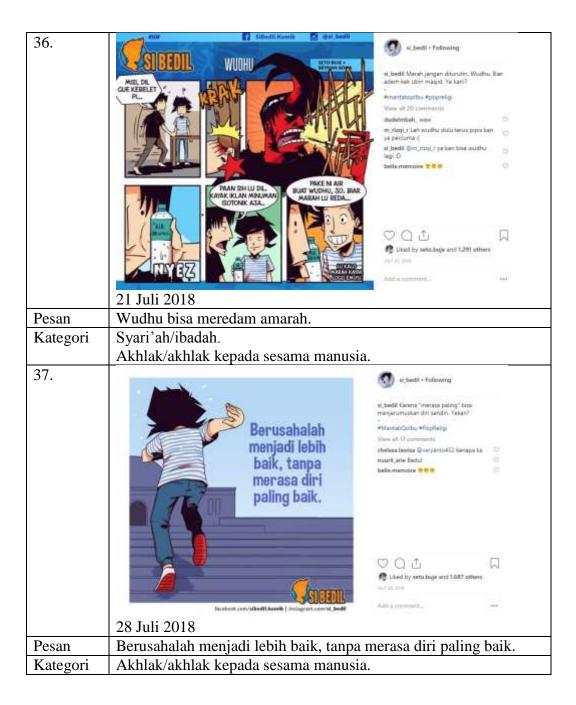




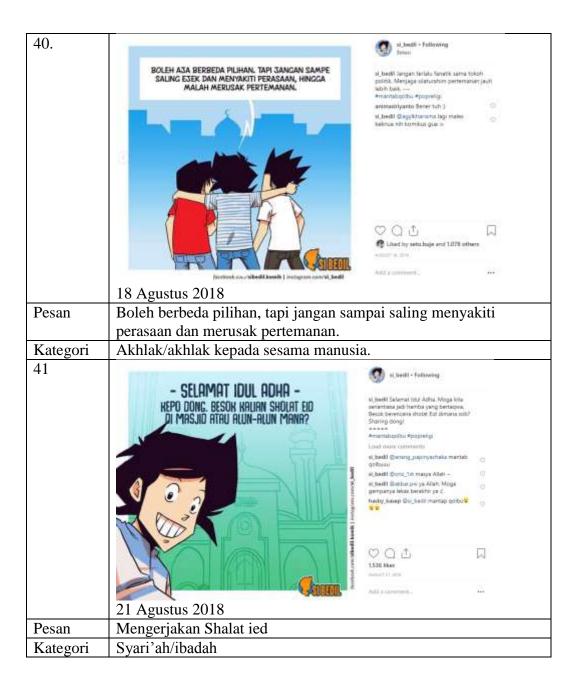


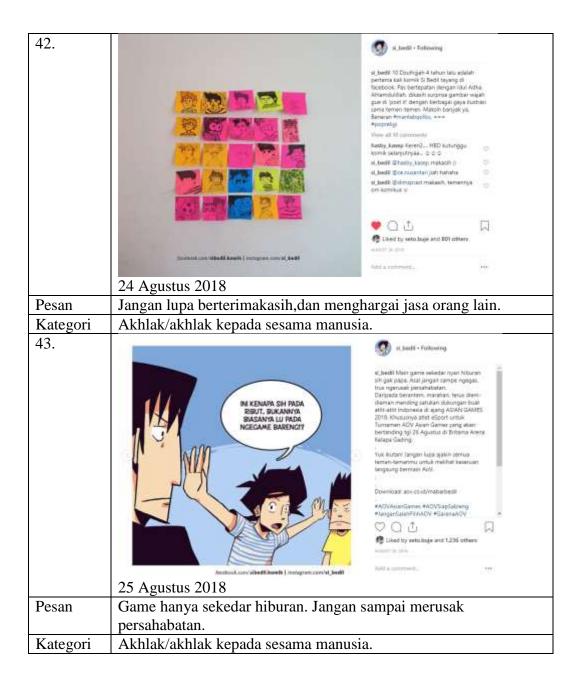


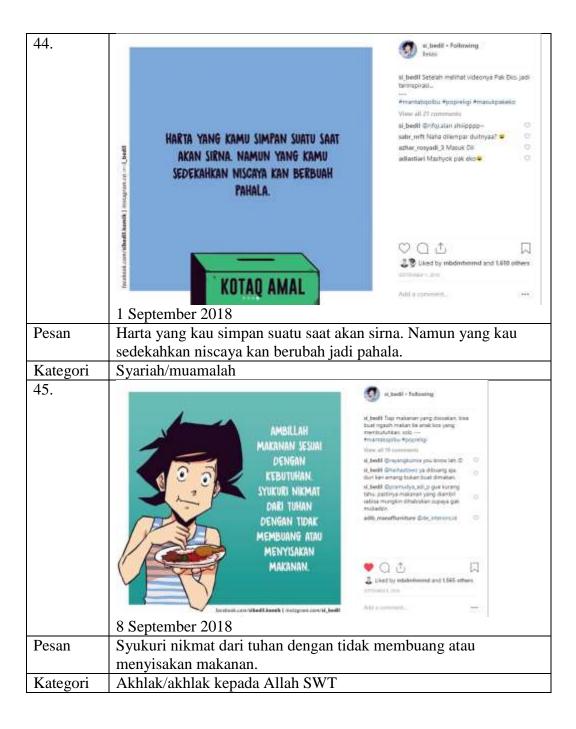


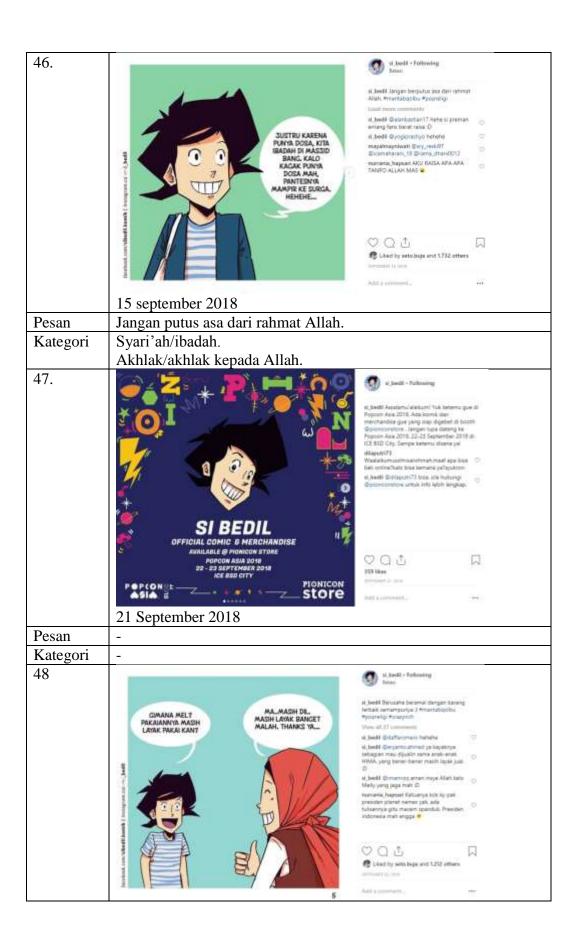










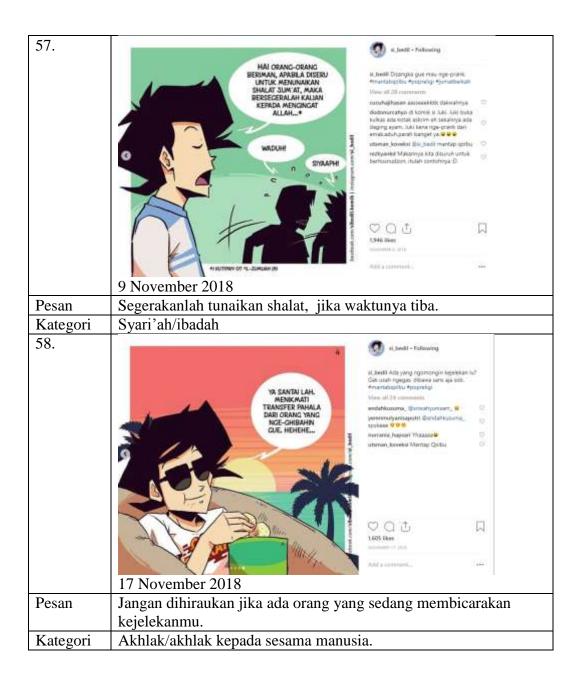


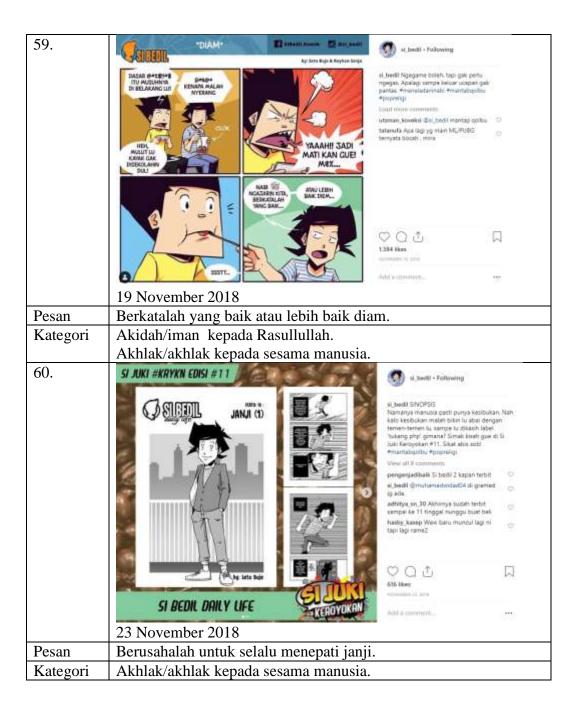
	22 September 2018		
Pesan	Berusaha beramal dengan barang terbaik semampunya.		
Kategori	Syariah/muamalah.		
	Akhlak/akhlak kepada sesama manusia.		
49.	s. Indd - Following		
	SAAT BENCANA  MELANDA  NEGERI,  JADIKAN  SEBAGAI  SARANA  MEMPERBAIKI  DIRI, DAN  PERBANYAK  MEMBERI.  MEM	seran, the —	
	29 September 2018		
Pesan	Saat hal yang buruk menimpa, jadikan sebagai sarana memperbaiki diri dan perbanyak memberi.		
Kategori	Akhlak/akhlak kepada Allah.		
50.	Akhlak/akhlak kepada sesama manusia.		
30.	EMH, TAPI SETELAH GUE BACA, BERASA MASIH BELLIM SELAS SEMIJA KESADIANYA  In both Hear disarra-seri. Heth-heth back and demanded. Heth-heth back and demands. Cell stabu dengan heth. Kolic bel selis, jargan ferbuh-back ball, inntan ferbah warantyileni Celdas warant	0000	
Desari		- 41-	
Pesan	Hati-nati berita noax. jika belum lelas, langan buru-buru	i tuk	
Pesan	Hati-hati berita hoax. jika belum jelas, jangan buru-buru dibagi.	ıtuk	

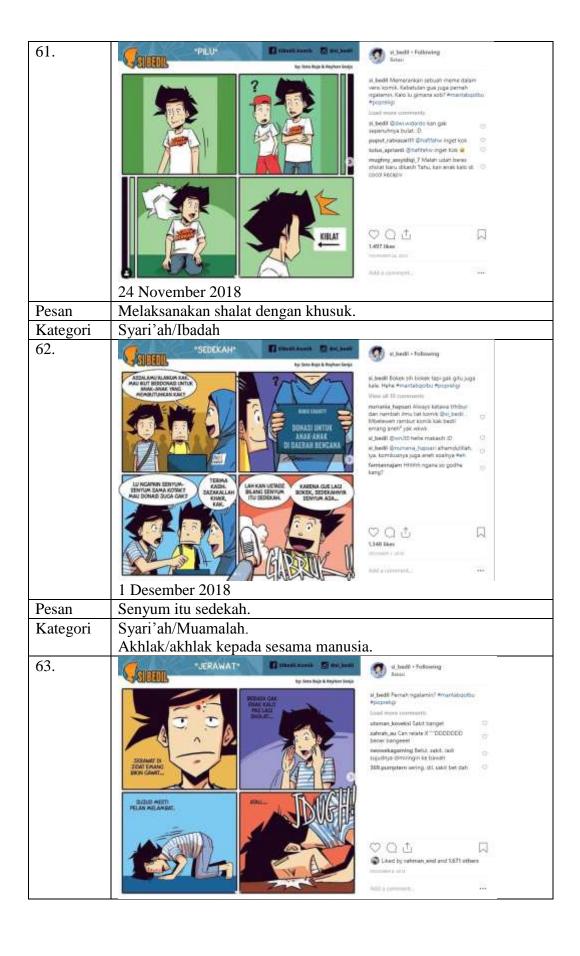
















#### B. Pembahasan

Dalam postingan tanggal 3 Januari 2018 berjudul Ingat akhirat. Ilustrasi ini merupakan parodi dari sebuah poster dari animasi pada tahun 1988 yang berjudul Akira. Pada versi yang aslinya seorang karakter berbaju merah menuju sebuah kendaraan berwarna. Dalam poster itu juga bertulisan nama Akira berwarna putih dengan huruf jepang berwarna merah didepan tulisan Akira. Sedangan pada versi si Bedil. Karakter pada animasi tersebut di ganti dengan karakter si bedil yang juga melangkah kedepan akan tetapi motor yang berwarna merah pada versi aslinya diganti dengan sebuah sajadah dengan warna merah dan tulisan besar yang bertuliskan Akira tadi diganti dengan tulisan ingat akhirat. Selanjutnya dari pesan yang disampaikan pada postingan ini janganlah terlalu fokus kepada dunia akan tetapi ingatlah juga kepada akhirat.

Boleh saja menyibukkan diri dengan urusan dunia namun janganlah meninggalkan ibadah kepada Tuhan, yang digambarkan oleh karakter si bedil menuju sajadah yang dimaksudkan mau beribadah (sholat).

Pada postingan 6 Januari 2018 yang bejudul "Pebedaan". Yang berisikan 4 panel. Pada panel pertama di gambarkan dua orang sesama umat muslim yang sedang berdebat tentang bid'ah. Selanjutnya datang Bedil yang melerai pertikaian mereka dengan berteriak dengan kata stop. Lalu kedua tokoh yang sedang berdebat tadi heran dengan si bedil dengan menanyakan "kamu kenapa dil?". Dan bedil pun menjawab :" disaat lu pada ngga bisa menghargai perbedaaan. Dan merasa paling dekat sama kebenaran. Ada orang-orang kayak mereka yang senang dengan pertikaian kalian". Orang-orang disini adalah "oknum" yang suka memecah belah dan suka akan pertikaian antara umat beragama. yang di gambarkan sekumpulan orang yang sedang senang seperti sedang menonton pertunjukan dan sambil memakan popcorn yang berada di ditangan mereka masing-masing. Yang ditutup dengan caption postingan yang bertuliskan "hargai perbedan, jauhi pertikaian. Umat ini lebih banyak persamaan. Itu baru mantab qolbu".

2018 postingan ini diberi judul "Memantaskan". Dibuka pada panel pertama terdapat tulisan "daripada lu ngeladenin..." lalu diperlihatkan karakter si bedil berada di tengah orang-orang dengan segala komentar negatifnya disebuah ruang yang gelap ditujukan kepada si Bedil itu sendiri. Di panel kedua kita dapat melihat ekspresi si bedil terlihat dingin

dan acuh juga disertai tulisan: "bullyan receh kayak gini...".panel berikutnya dilanjukan dengan tulisan: "mending lu sibuk...", Bedil berjalan melewati gerombolan orang-orang tadi menuju ke sebuah pintu. Yang ketika dibuka terdapat cahaya dibalik pintu tersebut. Lalu pada akhir ditutup dengan kata" memantaskan diri." Dan disini digambarkan si Bedil sedang membaca Al-Qur'an. Pada captionnya sendiri bertuliskan "mending fokus sama kebaikan, ye gak?".

Pada postingan 18 Januari 2018 pada setiap akun instagram yang followernya mencapai ribuan dan populer, biasanya terdapat iklan yang disela-sela *content* postingannya, baik iklan dari produk atau *event* dari luar ataupun dari akun yang bersangkutan. Pada tanggal ini akun @si\_bedil memomposting iklan berupa produknya sendiri yaitu *merchandise* berupa baju kaos. Kenapa peneliti tertarik membahas iklan ini menurut peneliti pada *merchandise* yaitu baju kaos terdapat hal menarik dan pesan dakwah di dalamnya. Pada kaos ini terdapat tulisan Alfatihah di depannya yang unik lagi tulisan alfatihah di kaos itu memiliki font dan warna yang tidak asing bagi sebagian besar masyarakat Indonesia yaitu mirip dengan salah satu mini market yang sedang menjamur di indonesia. Jadi orang yang melihat kaos ini akan secara sengaja atau tidak sengaja akan teringat surah pertama yang dilihat saat pertamakali membuka surah pertama pada Alquran.

jika melihat postingan 23 Januari 2018 ini mungkin tidak asing lagi bagi masyarakat milenial di indonesia yaitu si Bedil kali ini memparodikan tokoh Dilan. Dilan adalah tokoh fiktif yang diambil dari novel karya pidi baiq yang berjudul "Dilan : dia adalah dilanku tahun 1990" yang diterbitkan pada tahun 2014 yang kemudian diangkat ke layar lebar pada tahun 2018 film ini sempat booming di kalangan anak muda, karena cerita yang menceritakan tentang kisah cinta seorang sepasang remaja di masa sekolah SMA. Memanfaatkan boomingnya film tersebut, terlihat si Bedil membuat parodi menjadi Dilan mengenakan setelan seragam sekolah anak SMA berpose seperti tokoh Dilan dalam sampul novenya nama Dilan pun diganti menjadi Bedilan. Hal yang menarik disini salah satu kata-kata rayuan dilan yang familiar bagi yang membaca novel ataupun yang menonton filmnya yaitu " jangan rindu, berat. kamu gak akan kuat. Biar aku saja", diganti menjadi sebuah pesan yang berbunyi "jangan maksiat. Dosanya berat. kamu gak akan kuat. Aku juga".

Postingan 6 Februari ini sama pada halnya dengan postingan tanggal 18 januari 2018. Postingan ini berisi iklan *merchandise* berupa baju juga, namun berbeda dengan kaos sebelumnya yang bertulisan alfatihah dan warna baju berwarna putih, kali ini bajunya berwarna hitam dengan tulisan "lupakan mantan, ingatlah Tuhan". Pesan yang disampaikan pada postingan ini adalah mengambil fenomena anak muda sekarang yang sering galau berlarut-larut karena mengingat mantannya, lebih baik mengingat Tuhan.

Di postingan 7 Februari dari judulnya sudah bisa ditangkap pesan apa yang ingin di sampaikan akun @si\_bedil, yaitu suuzon. Suuzon yaitu adalah sikap berprasangka buruk terhadap seseorang. Di gambarkan dalam postingan ini terlihat dua orang mahasiswi teman Bedil sedang berbincang tentang organisasi kampus yang diikuti Bedil ingin melakukan kegiatan. Salah satu temannya mendapatkan kabar bahwa Bedil ingin menyumbang gorengan kemudia salah satu mereka berkata: "Ha? Bedil cuma nyumbang gorengan? Gimana sih, bukannya dia anak orang kaya". lalu seorang teman yang lainnya mencoba menasehati agar jangan suuzon dulu. Tak lama kemudian si Bedil datang untuk meminta kedua temannya tadi untuk mengankatkan gorengan yang ia beli. di akhir cerita kedua temannya merasa terkejut ternyata gorengan yang dimaksud si bedil adalah ayam goreng. Selain agar jangan suuzon kepada pada orang, peneliti juga menemukan pesan agar kita tetap rendah hati, bisa sebagai contohnya disini Bedil tidak gembar-gembor bahwa dia ingin menyumbang ayam goreng yang dinilai mewah, tapi hanya menyebutnya ingin menyumbang gorengan.

Dalam postingan 15 Februari 2018 yang berjudul "NKH 2.0" dengan pesan di dalamnya menikahlah dengan niat untuk ibadah. Menikah adalah sebuah fase dalam seseorang untuk menyatukan dua insan untuk menjalani sisa kehidupan bersama. dalam postingan ini diceritakan Bedil dan temannya Melly bertemu dengan bang Brew yang juga adalah sepupu dari Melly. Dalam panel ke-3 Melly menanyakan

kepada bang Brew: "Gimana Abis nikah bang? Bahagia terus dong?". Kemudian bang Brew menjawab: "Kadang bahagia, kadang manyun namanya juga hidup...lagian nikah mah niat ibadah. Cari berkah. Kalo Cuma mau bahagia aja mending piknik, Mel! Hahaha!.

Pada postingan 23 Februari 2018 didalamnya terdapat tulisan "harta yang kita miliki bukanlah yang kita simpan. Tapi yang sudah kita sedekahkan". Sudah jelas bahwa pesan yang ingin disampaikan pada postingan ini adalah tentang sedekah. Harta yang kita miliki di dunia ini tidak abadi dan tidak akan kita bawa mati. Yang dibawa di akhirat nanti adalah amal dan perbuatan baik semasa kita hidup di dunia, salah satunya adalah sedekah.

Di postingan 3 Maret 2018 sebagai mahluk sosial manusia memerlukan orang lain, mulai dari lahir sampai dia meninggal. teman sejati adalah yang selalu ada saat senang maupun disaaat kita dalam kesusahan. Itu lah yang ingin disampaikan bedil dalam postingan ini, digambarkan dimana Bedil dan temannya yang bernama Joe mengadiri sebuah acara perusahaan ayahnya si Bedil. terlihat ayahnya Bedil dikelilingi oleh orang. Kemudian temannya Joe menyeletuk: "Asyik juga bokap lu Dil...udah kaya, sukses, banyak kenalan juga dari tadi dikerubungin banyak orang". Lalu Bedil menjawab: "Ya kita kan belum tau nanti Joe...liat nanti kalo bokap gue dapet kesulitan. Bakal klihatan mana yang temen beneran mana yang Cuma pura-puraan".

12 Maret 2018 membahasa tentang sedekah. Sedekah adalah pemberian seorang muslim kepada orang yang membutuhkan, secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi jumlah dan waktunya. Serta menurut **KBBI** berarti pemberian kepada fakir miskin atau yang berkhak menerimanya, diluar kewajiban zakat dan zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi.<sup>1</sup> Disini diperlihatkan bedil menceritakan pengalamannya ketika dia menuju ATM untuk mengambil untuk mengambil uang hasil dari pekerjaannya. Diperjalanan pulang dia menemukan seorang pengemis. Dalam hati Bedil "wah, abis tarik tunai, sedekah ke pengemis ini ah..." saat mau mengeluarkan sedekah dalam panel berikutnya terlihat si pengemis sendang merokok dan Bedil pun terkejut dan mengurungkan niatnya kemudian menjauh sambil berkata : "mending sedekah via lembaga yang terpercaya aja dah...".

Postingan 16 Maret 2018 ini merupakan parodi sebuah animasi yang berjudul Honey bee hunch, atau di indonesia lebih dikenal dengan nama pertualangan Hachi si lebah madu. Adalah kisah seekor lebah madu yang berpertualan mencari ibunya. Yang paling diingat dari kartun ini adalah lagu pembukanya, salah satu liriknya ada yang berbunyi: "...Hatchi anak yang sebatang kara, pergi mencari ibunya...". oleh akun @si\_bedil diganti dengan: "Bedil anak yang bersahaja, pergi mencari ridho-Nya...". dalam gambarannya si Bedil ditangannya sedang

 $<sup>^{\</sup>rm 1}$ https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sedekah. Diakses pada tanggal 26 November 2019 pukul 10:12

memegang Alquran dan ingin pergi mengaji pada malam hari pada disuatu malam yang dingin.

pada postingan tanggal 23 Maret 2018 yang bejudul "Bagaimana?" ini membahas tentang salah satu rukun iman yakni meyakini akan adanya hari akhir. Dalam komik ini salah satu teman bedil bertanya kepada si Bedil: "ngapain capek-capek hijrahlah..tobatlah..gimana kalo nanti surga-neraka itu ngga ada?". Lalu Bedil pun menjawab: "kalau ternyata surga-neraka itu ngga ada,ya udah, ga apa-apa..paling gak tobatnya udah jadi amal kebajikan selama didunia." Lalu Bedil melanjutkan: "..tapi gimana kalau ternyata ada?..dan lu udah terlalu sering ngelakukan keburukan selama di dunia!?..mo tobat juga udah telat sob!!."

Di tanggal 31 Maret 2018 postingan membahas tentang galau. Galau adalah kondisi psikologis, yang dimana keadaan "kacau tidak karuan" yang lebih tepat dirujuk kepada keadaan pikiran. Galau berarti perasaan kacau, karena memikirakan masa depan atau bingung menentukan pilihan.<sup>2</sup> Keadaan galau ini sering menjangkiti kalangan anak muda zaman sekarang namun tidak jarang juga orang dewasa juga mengalaminya. Melihat keresahan itu Bedil mencoba mengingatkan kepada pembacanya agar tidak menghabiskan waktu dengan galau, lebih baik menyibukkan diri dengan ibadah dan mengukir prestasi.

3 April 2018 memilki pesan "kalau memang ingin menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya indonesia, mestinya ngga perlu dengan cara

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/galau diakses pada tanggal 26 November 2019 pukul 10:15

merendahkan syariat Islam". Kita sebagai warga negara yang baik memang harus menanamkan rasa bangga terhadap budaya indonesia. namun tidak harus mengesampingkan nilai-nilai syariat Islam. Yang notabenenya di Indonesia adalah negara dengan mayoritas beragama Islam. Hal ini supaya agar tidak menimbulkan konflik antar sesama masyarakat yang kemunkinan akan memecah belah rakyat itu sendiri.

Pada tanggal 14 April 2018 postingan ini juga menyangkut tentang mencari ridho Allah dalam setiap amal yang kita perbuat. Ridho adalah rela, mencari ridho Allah adalah mencari apa yang membuat Allah kepada setiap amal yang kita perbuat. Dalam postingan ini si bedil sedang berkunjung ke studio temannya yang bernama bang Brew. Terliat bang Brew sedang sibuk mengerjakan konsep sebuah karyanya yang akan datang. Setelah pekerjaannya selesai kemudia dia berkata: "Yeah kelar! Semoga orang pada suka! Hehehe!!". Lalu si Bedil menimpali perkataan bang Brew dengan berkata: "sebelum "semoga orang-orang suka" mestinya ada harapan yang lebih didahulukan bang.."semoga Allah ridho". Dari cerita tadi dapat diambil adalah sebelum kita mencari ridho manusia, yang hal pertama yang kita cari dalam setiap amal yang kita perbuat adalah berharap Allah meridhoi-Nya.

pada postingan 21 April 2018 yang berjudul "Mendadak" ini mempunyai pesan yang ditujukan untuk orang yang tobat atau melakukan amal shaleh, karena ada maunya. Sebagai contoh kasus yang digambarkan pada komik ini ketika memasuki musim pemilu banyak

para calon pejabat yang ingin dipilih tiba-tiba sering terlihat pergi ke tempat peribadahan dan dekat sama orang-orang sholeh untuk menarik perhatian rakyat. Penyimpangan niat yang banyak menimpa manusia dan menodai kesucian ibadah mereka, selain perbuatan riya adalah diselipkannya niat dan keinginan duniawi pada amal yang dikejakan manusia. Kejadian ini mungkin sering terjadi dan meninpa manusia tanpa mereka sadari.

Dalam postingan 27 April 2018 terdapat pesan iklan pemberitahuan akan diadakannya sebuah acara kajian yang berjudul " Hijrah Zaman Now". Peneliti melihat pesan yang terdapat yang tersirat dalam postingan yaitu perkataan Bedil yang berbunyi : " dari pada galau sendirian, mending dateng aja ke kajian (acara yang bermanfaat)..".

Postingan 28 April 2018 berjudul "sedekah". Sedekah sendiri adalah suatu memberikan hartanya kepada orang lain yang memerlukan tanpa dibatasi jumlah dan waktunya. Sedekah bisa dilalukan dimana saja dan kapan saja. Di gambarkan dalam postingan ini si Bedil dalam perjalanan ke kantor imigrasi cuacanya pada hari itu sedang hujan. Kemudian dalam perjalanan dia tidak sengaja berpapasan seorang pedagang es. Pedagang es itu belum ada yang membeli dagangannya dikarenakan cuaca pada saat itu sedang hujan. Bedil memiliki inisiatif untuk membeli dagangannya agar pedang itu senang dan menjadi optimis untuk mencari rezeki bagaimana kondisinya, bahwa rezeki Allah tidak akan kemana.

Pada postingan 5 Mei 2018 memiki pesan "kesantunan mempemperindah kebenaran, kecerdasan akan memperkuatnya". Menyampaikan kebenaran tidak harus dengan diiringi dengan kata – kata yang kotor dan keji telebih lagi menjatuhkan kehormatan seseorang. Sebenci apapun kita terhadap pemahaman seseorang, jika diiringi dengan kata-kata kotor dan keji akan menjatuhkan kebenaran yang disampaikannya.

Di postingan Mei 2018 yang bejudul "Enak" membahas bisa hidup enak di dunia, belum tentu merasakan hidup enak di Akhirat. Di postingan ini digambarkan percakapan Bedil dengan ayahnya,dimulai dengan ayah bedil yang terlihat sedang menonton TV lalu melihat bedil dibelakangnya lalu menanyakan kenapa bedil rajin sekali Sholatnya dengan pertanyaan "Hidup lu sudah enak disini. Apa yang lu mau udah tersedia. Mau nyari apalagi?". Lalu bedil pun menjawab :"bisa hidup enak di dunia kan belum tentu bisa hidup enak di akhirat,yah".

Dunia adalah tempat manusia hidup sekarang, dan mengisi kehidupannya dengan bermacam- macam aktivitas sampai kematian menjemputnya. Di alam dunia yang tempati sekarang bersifat fana, Sedangkan di Akhirat adalah tempat kembali manusia setelah kematian menjemputnya. Di alam ini manusia akan dihidupkan kembali untuk mempertanggung jawabkan perbuatan yang telah ia lakukan semasa hidup manusia. Bisa hidup senang di dunia belum tentu ia akan mendapatkannya kembali di Akhirat nanti, tergantung apa yang sering

perbuat selama ia hidup. Apakah ia meinvestasikan perbuatannya apakah hanya untuk hidup dia didunia atau untukkan kehidupannya di akhirat kelak.

Puasa dalam Islam tidak hanya menahan makan dan minum saja akan tetapi juga menjaga lisan dan perbuatan. Pada bulan puasa ramadhan mengajarkan untuk melakukan akhlak mulia. Di bulan yang mulia tersebut kita diajarkan untuk menghidari sifat dan perbuatan tercela. Seperti yang di gambarkan pada postingan 18 Mei 2018 ini yang berjudul "Hilang" pada panel pertama bedil dengan temannya sama-sama memegang *smartphone*, namun keduanya menggunakannya dalam hal yang berbeda, Bedil menggunakannya untuk membaca Alquran sedangkan temannya menggunakannya untuk main game. Di panel kedua terlihat wajah temannya kelihatan kesal dan terdapat balon dialog berisikan sebuah emoticon binatang, ini diartikan temannya sedang mengumpat karena kalah dalam game. Lalu pada panel berikutnya sebuah balon merah yang digambarkan sebagai pahala temannya lenyap sedikit demi sedikit seperti debu.

dalam postingan 31 Mei 2018 bercerita tentang perjalan si Bedil yang sedang berada di luar negeri dan melakukan puasa disana, dan si bedil tidak tau bahwa negara yang mereka datangi waktu puasa yang mereka jalani akan lebih panjang daripada waktu puasa di Indonesia. Namun mereka tetap melanjutkan puasanya.

Di postingan 4 Juni 2018 membahas tentang kasus Razan Ashraf Al-Najjar adalah salah perawat yang sukarela untuk palestina, yang tertembak oleh tentara israel ketika dia sedang ingin menolong warga yang sedang terluka disana. Dalam postigan ini bertulisakan sebuah pemikiran dari Razan Al-Najjar yang berbunyi:"kita memiliki satu tujuan; menyelamatkan nyawa dan mengevakuasi orang-orang. Dan mengirim pesan kepada dunia: tanpa senjata, kita bisa melakukan apa saja".

7 Juni 2018 membahas tentang i'tikaf. I'tikaf secara umum artinya berdiam diri di dalam mesjid untuk beribadah kepada Allah yang dilakukan oleh orang dengan cara tertentu. Di 10 hari terakhir Ramadhan umat Islam menjalankan i'tikaf di mesjid-mesjid terdekat. Mendekatkan diri kepada Allah, dan berharap bisa berjumpa dengan malam lailatul qadar. Dalam postingan yang dibagi kebeberapa slide, terdapat macammacam orang yang mungkin pernah dijumpai ketika beri'tikaf.

14 Juni 2018 bertepatan dengan hari raya idul fitri, posting ini berupa ucapan dan mengingatkan agar pembacanya agar saling bermaafan, dan do'a agar amal ibadah yang dijalankan mendapat ridho dari Allah SWT.

dalam postingan 6 Juli 2018 ini si Bedil mengingatkan bahwa janji atau pun segala perkataan secara langsung di dunia nyata mungkin akan bisa lupa dan berlalu begitu saja, akan tetapi perkataan maupun perbuatan yang ditulis atau masukkan kedunia digital akan sulit hilang, walaupun

sudah dihapus, namun tidak sepenuhnya terhapus dan datanya masih berada dalam dunia digital tersebut.

Postingan 14 Juli 2018 berisi pesan yang ingin disampaikan si Bedil disini adalah tetaplah istiqomah dalam melakukan kebaikan karena kita tau amal kebaikan mana yang akan membawa kita ke Surga nanti. Seperti digambarkan dalama postingan ini terlihat Bedil sedang memberi minum seekor kucing, yang memiliki makna seberapa kecilpun perbuatan baik yang dilakukan, kita tidak tau mungkin perbuatan yang kecil itu akan membawa kita kesurga.

Postingan 21 Juli 2018 yang berjudul "Wudhu" ini memberitau manfaat lain berwudhu selain membersihkan hadas kecil juga bisa meredamkan amarah. Banyak hal yang membuat kita marah, entah karena perbuatan orang lain, masalah pekerjaan, maupun karena keadaan yang menjengkelkan. Seperti di adegan dalam postingan ini ketika temannya sedang marah, Bedil langsung menyodorkan air ke pipi temannya dan menyarankan agar segera berwudhu "pake air buat wudhu jo, biar marah lu reda...".

Postingan 28 Juli 2018 berupa pesan yang yang berbunyi "berusahalah menjadi lebih baik, tanpa merasa diri paling baik". Setan sebagai musuh yang nyata bagi manusia, tidak pernah kehabisan cara untuk menjerumuskan manusia dalam keburukan. Tipu dayanya membuat sesuatu yang sejatinya salah, seolah terlihat menjadi benar.

Diantara tipu daya tersebut ialah dengan membuat manusia merasa dirinya suci dan merasa paling bisa dari orang lain.

Postingan 3 Agustus 2018 kiki challenge sempat *trending* di media instagram pada tahun 2018. Kiki Challenge atau yang juga kerap disebut *In My Feelings Challenge* sedang menjadi tarian yang sempat menjadi tren pada tahun 2018. Challenge ini biasanya dilakukan dengan sesorang yang keluar dari mobil yang sedang berjalan pelan, kemudian menari dengan diiringi lagu yang dinyanyikan oleh Drake yang berjudul "In My Feelings.".

Si Bedil dalam postingan ini mencoba membuat parodi challenge ini kearah yang positif dan berfaedah, yang awalnya bernama "kiki challenge" menjadi "berbagi rizki challenge". Dalam postingan ini terdiri dari beberapa slide yang dimana Bedil terlihat berjalan seperti adegan melakukan kiki challenge akan tetapi si Bedil tidak menari seperti yang dilakukan pada challenge ini, yang di akhir slide diperlihatkan si Bedil ternyata sedang membagikan sesuatu kepada orang yang sedang membutuhkan.

Dari data-data yang disajikan, peneliti mengkategorikan pesanpesan dakwah tersebut dalam tabel berikut :

TABEL 4.2

KATEGORI NILAI PESAN DAKWAH DALAM
AKUN @SI\_BEDIL.

N.T.	Tanggal	Pesan Dakwah			
No.	Postingan	Akidah	Syari'ah	Akhlak	
01.	3 Januari 2018	Iman kepada hari kiamat	Ibadah	-	
02.	6 Januari 2018	-	-	Akhlak kepada sesama manusia	
03.	16 Januari 2018	-	Ibadah	Akhlak kepada sesama manusia	
04.	18 Januari 2018	-	Ibadah	-	
05.	23 Januari 2018	Iman kepada hari kiamat	-	-	
06.	6 Februari 2018	-	-	Akhlak kepada Allah	
07.	7 Februari 2018	-	-	Akhlak kepada sesama manusia	
08.	15 Februari 2018	-	Muamalah	-	
09.	23 Februari 2018	Iman kepada hari kiamat	Muamalah	-	
10.	3 Maret 2018	-	-	Akhlak kepada sesama manusia	
11.	12 Maret 2018	-	Muamalah	-	
12.	16 Maret 2018	-	Ibadah	-	
13.	23 Maret 2018	Iman kepada hari kiamat	-	-	
14.	31 Maret 2018	-	-	Akhlak kepada sesama manusia	
15.	3 April 2018	-	-	<ul><li>Akhlak kepada Allah</li><li>Akhlak kepada sesama manusia</li></ul>	
16.	14 April 2018	-	-	Akhlak kepada Allah	
17.	20 April 2018	-	Muamalah	-	

19.   27 April 2018   -	18.	21 April 2018	_	_	• Akhlak kepada
• Akhlak kepada sesama manusia	10.	21 11pm 2010			-
Sesama manusia   Sesama manusia					
19.   27 April 2018   -					-
Sesama manusia   Sesama manusia	10	27 April 2018	_	Muamalah	
20.         28 April 2018         -         Muamalah         -           21.         5 Mei 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           22.         5 Mei 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           23.         9 Mei 2018         -         Ibadah         -         -           24.         18 Mei 2018         -         Ibadah         -         Akhlak kepada sesama manusia           25.         28 Mei 2018         -         Ibadah         -         -         Akhlak kepada sesama manusia         -         -         Akhlak kepada sesama manusia         -         -         Akhlak kepada kepada sesama manusia         -         -         -         Akhlak kepada sesama manusia         - <td>1).</td> <td>27 April 2016</td> <td>_</td> <td>Wiuaman</td> <td>_</td>	1).	27 April 2016	_	Wiuaman	_
21.         5 Mei 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           22.         5 Mei 2018         Iman kepada hari kiamat         Ibadah         -         Akhlak kepada sesama manusia           23.         9 Mei 2018         Iman kepada hari kiamat         Ibadah         -         Akhlak kepada sesama manusia           24.         18 Mei 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           25.         28 Mei 2018         -         Ibadah         -           26.         31 Mei 2018         -         Ibadah         -           27.         1 Juni 2018         -         Akhlak kepada kepada kepada sesama manusia           28.         4 Juni 2018         -         Ibadah         -           29.         4 Juni 2018         -         Ibadah         -           30.         7 Juni 2018         -         Ibadah         -           31.         14 Juni 2018         -         Akhlak kepada sesama manusia           32.         16 Juni 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           33.         18 Juni 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           34.         6 Juli 2018         -         -	20	28 April 2018		Muamalah	sesama manusia
22.         5 Mei 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           23.         9 Mei 2018         Iman kepada hari kiamat         Ibadah         -         -           24.         18 Mei 2018         -         Ibadah         Akhlak kepada sesama manusia           25.         28 Mei 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           26.         31 Mei 2018         -         Ibadah         -           27.         1 Juni 2018         -         -         Akhlak kepada kepada kepada sesama manusia           28.         4 Juni 2018         -         Ibadah         -           29.         4 Juni 2018         -         Ibadah         -           30.         7 Juni 2018         -         Ibadah         -           31.         14 Juni 2018         -         Akhlak kepada sesama manusia           32.         16 Juni 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           33.         18 Juni 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           34.         6 Juli 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           35.         14 Juli 2018         Iman kepadaa hari kiamat         -		=	-	Wiuamam	-
23.   9 Mei 2018   Iman kepada hari kiamat   Ibadah   -			_	_	Alahlala lamada
23.         9 Mei 2018         Iman kepada hari kiamat         Ibadah         -           24.         18 Mei 2018         -         Ibadah         Akhlak kepada sesama manusia           25.         28 Mei 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           26.         31 Mei 2018         -         Ibadah         -           27.         1 Juni 2018         -         Akhlak kepada kepada sesama manusia           28.         4 Juni 2018         -         Ibadah         -           29.         4 Juni 2018         -         Muamalah         Akhlak kepada sesama manusia           30.         7 Juni 2018         -         Ibadah         -           31.         14 Juni 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           32.         16 Juni 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           33.         18 Juni 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           34.         6 Juli 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           35.         14 Juli 2018         Iman kepadaa hari kiamat         -         -         -           36.         21 Juli 2018         -         Ibadah	22.	3 Mei 2018	-	-	-
hari kiamat	22	0 Mai 2019	Iman kanada	Thodob	sesama manusia
Sesama manusia   Sesama manusia	23.	9 Mei 2018	_	Ibadan	-
25.       28 Mei 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         26.       31 Mei 2018       -       Ibadah       -         27.       1 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada kepada sesama manusia         28.       4 Juni 2018       -       Ibadah       -         29.       4 Juni 2018       -       Muamalah       Akhlak kepada sesama manusia         30.       7 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         32.       16 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         33.       18 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         34.       6 Juli 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         35.       14 Juli 2018       Iman kepadaa hari kiamat       -       -       -         36.       21 Juli 2018       -       Ibadah       Akhlak kepada sesama manusia         37.       28 Juli 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia	24.	18 Mei 2018	-	Ibadah	Akhlak kepada
Sesama manusia   Sesa					sesama manusia
26.       31 Mei 2018       -       Ibadah       -         27.       1 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada kepada sesama manusia         28.       4 Juni 2018       -       Ibadah       -         29.       4 Juni 2018       -       Muamalah       Akhlak kepada sesama manusia         30.       7 Juni 2018       -       Ibadah       -         31.       14 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         32.       16 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         33.       18 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         34.       6 Juli 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         35.       14 Juli 2018       Iman kepadaa hari kiamat       -       -       -         36.       21 Juli 2018       -       Ibadah       Akhlak kepada sesama manusia         37.       28 Juli 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia	25.	28 Mei 2018	-	-	Akhlak kepada
27.       1 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada kepada kepada sesama manusia         28.       4 Juni 2018       -       Ibadah       -         29.       4 Juni 2018       -       Muamalah       Akhlak kepada sesama manusia         30.       7 Juni 2018       -       Ibadah       -         31.       14 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         32.       16 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         33.       18 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         34.       6 Juli 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         35.       14 Juli 2018       Iman kepadaa hari kiamat       -       -       -         36.       21 Juli 2018       -       Ibadah       Akhlak kepada sesama manusia         37.       28 Juli 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia					sesama manusia
28.   4 Juni 2018   -   Ibadah   -	26.	31 Mei 2018	-	Ibadah	-
28.       4 Juni 2018       -       Ibadah       -         29.       4 Juni 2018       -       Muamalah       Akhlak kepada sesama manusia         30.       7 Juni 2018       -       Ibadah       -         31.       14 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         32.       16 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         33.       18 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         34.       6 Juli 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         35.       14 Juli 2018       Iman kepadaa hari kiamat       -       -       -         36.       21 Juli 2018       -       Ibadah       Akhlak kepada sesama manusia         37.       28 Juli 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia	27.	1 Juni 2018	-	-	Akhlak kepada
28.       4 Juni 2018       -       Ibadah       -         29.       4 Juni 2018       -       Muamalah       Akhlak kepada sesama manusia         30.       7 Juni 2018       -       Ibadah       -         31.       14 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         32.       16 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         33.       18 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         34.       6 Juli 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         35.       14 Juli 2018       Iman kepadaa hari kiamat       -       -       -         36.       21 Juli 2018       -       Ibadah       Akhlak kepada sesama manusia         37.       28 Juli 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia					kepada sesama
29.       4 Juni 2018       -       Muamalah       Akhlak kepada sesama manusia         30.       7 Juni 2018       -       Ibadah       -         31.       14 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         32.       16 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         33.       18 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         34.       6 Juli 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         35.       14 Juli 2018       Iman kepadaa hari kiamat       -       -       -         36.       21 Juli 2018       -       Ibadah       Akhlak kepada sesama manusia         37.       28 Juli 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia					manusia
Sesama manusia   Sesa	28.	4 Juni 2018	-	Ibadah	-
30.         7 Juni 2018         -         Ibadah         -           31.         14 Juni 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           32.         16 Juni 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           33.         18 Juni 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           34.         6 Juli 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia           35.         14 Juli 2018         Iman kepadaa hari kiamat         -         -         -           36.         21 Juli 2018         -         Ibadah         Akhlak kepada sesama manusia           37.         28 Juli 2018         -         -         Akhlak kepada sesama manusia	29.	4 Juni 2018	-	Muamalah	Akhlak kepada
31.       14 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         32.       16 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         33.       18 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         34.       6 Juli 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         35.       14 Juli 2018       Iman kepadaa hari kiamat       -       -       -         36.       21 Juli 2018       -       Ibadah       Akhlak kepada sesama manusia         37.       28 Juli 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia					sesama manusia
Sesama manusia   Sesa	30.	7 Juni 2018	-	Ibadah	-
32.       16 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         33.       18 Juni 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         34.       6 Juli 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia         35.       14 Juli 2018       Iman kepadaa hari kiamat       -       -       -         36.       21 Juli 2018       -       Ibadah       Akhlak kepada sesama manusia         37.       28 Juli 2018       -       -       Akhlak kepada sesama manusia	31.	14 Juni 2018	-	-	Akhlak kepada
33. 18 Juni 2018 Akhlak kepada sesama manusia  34. 6 Juli 2018 Akhlak kepada sesama manusia  35. 14 Juli 2018 Iman kepadaa hari kiamat  36. 21 Juli 2018 - Ibadah Akhlak kepada sesama manusia  37. 28 Juli 2018 - Akhlak kepada sesama manusia					sesama manusia
33. 18 Juni 2018 Akhlak kepada sesama manusia  34. 6 Juli 2018 Akhlak kepada sesama manusia  35. 14 Juli 2018 Iman kepadaa hari kiamat  36. 21 Juli 2018 - Ibadah Akhlak kepada sesama manusia  37. 28 Juli 2018 Akhlak kepada sesama manusia	32.	16 Juni 2018	-	-	Akhlak kepada
34. 6 Juli 2018 Akhlak kepada sesama manusia  35. 14 Juli 2018 Iman kepadaa					sesama manusia
34. 6 Juli 2018 Akhlak kepada sesama manusia  35. 14 Juli 2018 Iman kepadaa	33.	18 Juni 2018	-	-	Akhlak kepada
35. 14 Juli 2018 Iman kepadaa					sesama manusia
35. 14 Juli 2018 Iman kepadaa	34.	6 Juli 2018	-	-	Akhlak kepada
hari kiamat  36. 21 Juli 2018 - Ibadah Akhlak kepada sesama manusia  37. 28 Juli 2018 - Akhlak kepada sesama manusia					sesama manusia
36. 21 Juli 2018 - Ibadah Akhlak kepada sesama manusia 37. 28 Juli 2018 - Akhlak kepada sesama manusia	35.	14 Juli 2018	Iman kepadaa		-
sesama manusia  37. 28 Juli 2018 - Akhlak kepada sesama manusia			hari kiamat		
37. 28 Juli 2018 - Akhlak kepada sesama manusia	36.	21 Juli 2018	-	Ibadah	Akhlak kepada
sesama manusia					sesama manusia
	37.	28 Juli 2018	-	-	Akhlak kepada
38. 3 Agustus 2018 - Muamalah -					sesama manusia
	38.	3 Agustus 2018	-	Muamalah	-

20	0.4 . 2010		T	
39.	9 Agustus 2018	-	-	Akhlak kepada
				sesama manusia
40.	18 Agustus 2018	-	-	Akhlak kepada
				sesama manusia
41.	21 Agustus 2018	-	Ibadah	-
42.	24 Agustus 2018	-	-	Akhlak kepada
				sesama manusia
43.	25 Agustus 2018	-	-	Akhlak kepada
				sesama manusia
44.	1 September	-	Muamalah	-
	2018			
45.	8 September	-	-	Akhlak kepada
	2018			Allah
46.	15 September	-	Ibadah	Akhlak kepada
	2018			Allah
47.	21 September	-	-	-
	2018			
48.	22 September	-	Muamalah	Akhlak kepada
	2018			sesama manusia
49.	29 September	-	-	• Akhlak kepada
	2018			Allah
				<ul> <li>Akhlak kepada</li> </ul>
				sesama manusia
50.	5 Oktober 2018	-	-	Akhlak kepada
				sesama manusia
51.	8 Oktober 2018	-	-	Akhlak kepada
				sesama manusia
52.	11 Oktober 2018	-	Muamalah	Akhlak kepada
				Allah
53.	12 Oktober 2018	-	Muamalah	-
54.	20 Oktober 2018	_	Muamalah	Akhlak kepada
				Allah
55.	27 Oktober 2018	-	-	Akhlak kepada
				sesama manusia
56.	3 November 2018	-	Ibadah	Akhlak kepada
				Allah
57.	9 November 2018	_	Ibadah	-
58.	17 November	_	-	Akhlak kepada
	2018			sesama manusia
	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	

59.	19 November	Iman kepada	-	Akhlak kepada
	2018	Rasullullah		sesama manusia
60.	23 November	-	-	Akhlak kepada
	2018			sesama manusia
61.	24 November	-	Ibadah	-
	2018			
62.	1 Desember 2018	-	Muamalah	Akhlak kepada
				sesama manusia
63.	8 Desember 2018	-	Ibadah	-
64.	15 Desember	-	-	Akhlak kepada
	2018			sesama manusia
65.	22 Desember	-	-	Akhlak kepada
	2018			Allah
				<ul> <li>Akhlak kepada</li> </ul>
				sesama manusia
66.	26 Desember	-	-	Akhlak kepada
	2018			Allah

Dari 66 postingan dalam periode 2018 di atas, peneliti menemukan postingan yang berkaitan masalah pesan dakwah yang terdiri dari kategori

# 1. Akidah

Nilai dakwah yang berkaitan dengan akidah adalah segala hal yang berkaitan dengan kepercayaan dan keyakinan (iman). Seperti iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada Rasul, iman kepada kepada kitab-kitab Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qada dan qadar. Adapun pesan yang terkandung dalam akun @si\_bedil ialah:

a. Iman kepada Nabi dan Rasul

Iman kepada Nabi dan Rasul Allah merupakan rukun iman yang yang wajib kita percayai dan yakini, dan seperti yang kita ketahui bahwa umat manusia sangat sering melakukan perbuatan dosa sejak ribuan tahun lalu. Rasul diutus oleh Allah untuk membimbing manusia ke jalan yang benar, sehingga bisa selamat dunia dan akhirat.

Seperti dalam surah al An'am ayat 48 yang berbunyi:

Artinya: dan tidaklah Kami mengutus Para Rasul itu melainkan untuk memberikan kabar gembira dan memberi peringatan. Barangsiapa yang beriman dan Mengadakan perbaikan, Maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati.<sup>3</sup>

Percaya kepada Rasul bahwa mereka diutus oleh Allah memiliki tugas antara lain:

- Penyampaikan ajaran agama kepada manusia dan mengajak untuk beriman kepada Allah.
- Menjelaskan semua permasalahan agama yang diturunkan Allah.
- Membimbing manusia kejalan kebaikan dan menjauhi hal yang buruk.
- 4. Memperbaiki kondisi umat manusia.

 $<sup>^3\,</sup>https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/6 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:01$ 

- Memberikan teladan yang baik (perkataan dan perbuatan).
- 6. Menegakkan syari'ah Allah.

# b. Iman kepada hari Akhir

Beriman dengan hari akhir hukumnya wajib bagi setiap muslim karena merupakan salah satu di antara enam rukun iman. Bahkan, di antara rukun iman yang enam, iman kepada hari akhir merupakan salah satu yang banyak dibicarakan di dalam ayat-ayat makkiyyah dan yang banyak didakwahkan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam di awal-awal masa kenabian beliau. Hal tersebut menunjukkan bahwa keimanan kepada hari akhir merupakan hal yang sangat penting dan paling mendasar di dalam Islam.

Terdapat banyak sekali ayat yang menyatakan wajibnya beriman dengan hari akhir. Bahkan di dalam banyak ayat pula, Allah menyebutkan keimanan kepada Allah dan keimanan kepada hari akhir secara bergandengan. Semisal dalam Surat An-Nisa' ayat 162 yang berbunyi:

لَّكِكِنِ ٱلرَّسِخُونَ فِي ٱلْعِلْمِ مِنْهُمْ وَٱلْمُؤْمِنُونَ يُؤْمِنُونَ مِمَّا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْهُمْ وَٱلْمُؤْمِنُونَ يُؤْمِنُونَ مِمَّا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ ۚ وَٱلْمُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ مِن قَبْلِكَ ۚ وَٱلْمُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْمُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْمُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْمُؤْمِنُونَ مِنْ أَوْلَتِهِمْ أُجْرًا عَظِيمًا عَلَيْمًا عَلَيْمِ عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عِلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عِلَيْمًا عَلَيْمًا عِلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عِلَيْمًا عَلَيْمًا عِلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عِلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عِلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عِلَيْمًا عَلَيْمًا عِلَيْمًا عَلَيْمًا عِلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عِلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عِلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عِلْمَا عَلَيْمًا عَلَيْمًا عِلَيْمًا عِلَامًا عَلَيْمًا عِلَمَا عَ

Artinya: tetapi orang-orang yang mendalam ilmunya di antara mereka dan orang-orang mukmin, mereka beriman

kepada apa yang telah diturunkan kepadamu (Al Quran), dan apa yang telah diturunkan sebelummu dan orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. orang-orang Itulah yang akan Kami berikan kepada mereka pahala yang besar.<sup>4</sup>

Dunia adalah tempat manusia hidup sekarang. Di alam ini manusia dilahirkan, dibesarkan, dan mengisi hidupnya dengan beragam aktivitas. Di alam ini juga akan diwafatkan. Dunia bersifat fana, tidak abadi. Pada saat yang telah ditentukan itu tiba, ia akan hancur berkeping-keping. Musnah, tidak berbekas. Inilah yang di sebut dengan hari kiamat.

Sedangkan yang disebut akhirat adalah tempat kembali manusia setelah kematian menjemputnya. Di alam ini manusia akan dihidupkan kembali untuk menerima balasan atas perbuatan selama di dunia. Bahagia atau sengsara tergantung pada perbuatannya sebelum mati.

Bagi manusia yang beriman dan beramal saleh akan ditempatkan di dalam surga yang penuh kenikmatan. Sebaliknya, manusia yang tidak percaya kepada Allah, akan menghuni neraka yang penuh dengan siksa. Bahagia dan sengsara pada saat itu merupakan pilihan manusia seutuhnya saat berada di alam dunia.

Seluruh manusia tentu sangat mendambakannya. Tetapi, sebagai Muslim, tentu saja tidak sekedar berharap bahagia di dunia,

\_

 $<sup>^4\,\</sup>mathrm{https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/4}$ diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:03

tetapi juga mulia di akhirat. Inilah harapan terdalam dari sanubari setiap insan beriman.

Akan tetapi, di era yang umat Islam terkontaminasi oleh peradaban materialisme, tidak sedikit dari kalangan umat Islam yang mengalami disorientasi, sehingga iman di dadanya tidak lebih dari sekedar penguatan ritual semata. Belum sampai pada penguatan iman yang sesungguhnya, yakni bagaimana sejatinya hidup di dunia ini yang sesuai dengan tuntunan-Nya.

Akibatnya jelas, perselisihan, pertengkaran dan permusuhan masih seringkali mewarnai kehidupan umat Islam sendiri. Bahkan tidak jarang terjadi di kalangan para pemimpin. Mungkin wajar dari sisi kemanusiaan, dimana manusia memang sering salah dan lupa. Tetapi sangat tidak relevan jika melihat secara mendalam bagaimana semestinya seorang Muslim hidup di dunia ini.

Orientasi hidup seorang muslim sebenarnya diarahkan untuk kehidupan akhirat. Sebagai implementasi konsep ini, sesibuk apa pun kegiatannya ia akan menyempatkan dirinya untuk beribadah kepada Allah. Di atas level ini, seorang muslim akan menjauhkan diri dari suatu pekerjaan atau jabatan tertentu yang akan memungkinkannya lupa kepada Tuhan dan melanggar laranganlarangannya.

dalam QS. Al-Ankabut ayat 64 yang berbunyi:

Artinya: dan Tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. dan Sesungguhnya akhirat Itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui.<sup>5</sup>

Disini dijelaskan bahwa kehidupan di dunia tak ubah hanyalah seperti permainan, yang artinya tidak abadi, kecuali sebagai persiapan kita untuk kehidupan di Akhirat. Segala perbuatan di dunia ini hendaknya digunakan dalam hal yang bermanfaat, tetapi jangan juga membelokan pikiran kita dari segala hal yang sangat kita perlukan untuk menjalani hidup di dunia.

## 2. Syari'ah

Syariah adalah tata aturan yang disyari'atkan oleh Allah SWT. Syaria'ah sendiri terbagi menjadi dua yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah yaitu peraturan-perturan yang mengatur hubungan manusia langsung dengan Allah SWT (ritual), yang terdiri dari rukun Islam dan ibadah lainnya yang berhubungan dengan rukun Islam.<sup>6</sup> Sedangkan muamalah adalah peraturan yang mengatur hubungan sesama manusia. Materi dakwah yang

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/29 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:05

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Zakiah Daradjat, dkk. *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang), 1996, hlm. 298

berhubungan dengan bidang syari'ah dalam akun Instagram @si\_bedil diantaranya:

### a. Shalat

Islam jika diibaratkan sebagai sebuah bangunan tentu harus memiliki tiang penyangga. Penyangga di sini dimaksudkan agar bangunan itu kokoh kuat dan tidak roboh. Dalam keseharian pun, tentu kita sering melihat berdirinya sebuah bangunan tinggi dan besar pasti ditopang oleh kuatnya penyangga bangunan tersebut.

Banyak kita temukan dalil dari Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang keutamaan ibadah shalat. Akan tetapi, sungguh mengherankan ketika kita jumpai kaum muslimin yang tidak mengetahui atau pura-pura tidak tahu tentang keutamaan dan kedudukan ibadah shalat sehingga melalaikannya. Bagi sebagian kaum muslimin, shalat adalah ibadah yang paling tidak menarik, merepotkan, dan melelahkan. Jadilah mereka tidak mendirikan shalat, tidak menyisihkan waktu untuk mendirikan shalat, bahkan terkadang mengejek saudaranya yang perhatian dengan shalat, atau menjadikan shalat sebagai bahan gurauan dan candaan.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Ahmad Najieh. *323 Hadits dan Syair Untuk Bekal Berdakwah*, (Jakarta: Pustaka Amani),1984, hlm.87

Perintah untuk mengerjakan Shalat sendiri banyak disinggung dalam Alquran salah satunya terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 110 yang berbunyi:

Artinya: dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan. <sup>8</sup>

# b. Membaca Alguran

Meski bukan termasuk salah satu dari rukun Islam tetapi membaca Alquran termasuk ibadah lisan. Keutamaan dalam membaca Alquran diantaranya:

Mendapatkan pahala bagi orang yang membaca dan mendengarkannya sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS Fathir ayat 29-30:

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala

 $<sup>^8\,</sup>https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/2 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:06$ 

mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.",9

Alquran memberi syafaat di hari kiamat, seperti pada hadist Rasulullah SAW. dari sahabat AbuUmamah Al-Bahili radhiallahu'anhu: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda bersabda:

"Bacalah Al-Qur'an, sesungguhnya ia akan datang di hari kiamat memberi syafaat kepada pembacanya." (HR. Muslim)<sup>10</sup>

### c. Puasa

Dalam Q.S Al-Baqarah ayat 183 yang berbunyi:

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.<sup>11</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/35 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:06

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Muslim bin al-Hajjaj al- Qusyarairi an-Nasaburi, Ensiklopedia Hadits: Shahih Muslim 1, jilid 3, terj. Ferdinand Hasmand, et. Al., (Jakarta: Al-Mahira, 2013), hlm.364

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/2 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:10

Dalam ayat 183 ini menegaskan diwajibkannya satu bentuk ibadah yang disebut puasa (*as-siyam*) kepada orang-orang beriman, seperti telah diwajibkan kepada orang-orang sebelum mereka. Puasa dimaksud, sebagaimana dijelaskan dalam fikih, berbentuk menahan diri untuk tidak makan, tidak minum, tidak berhubungan suami isteri dan tidak melakukan hal-hal yang membatalkan puasa seperti merokok atau minum obat sejak fajar terbit hingga matahari terbenam.

Puasa tidak hanya menahan nafsu, haus dan lapar, tetapi agar pahala puasa itu tidak hilang setiap muslim perlu juga untuk menjaga lisan dan perbuatan mereka dari sifat tercela. Berikut adalah perbuatan yang dapat menghilangkan pahala puasa salah satunya adalah berkata-kata yang tidak baik dan berkata kotor

Ada dari sebagian kaum muslimin mungkin ia mampu menahan lapar dan dahaga akan tetapi belum tentu ia mampu menahan lisannya. Selama puasa ia sering berkata-kata yanga tidak baik, berkata kotor, menggunjing, menggibah dan mengadu domba. Bakan ada yang beteriak-teriak tidak jelas dan membuang-buang energi pada hal yang sia-sia. Hal ini sebaiknya kita hidari selama berpuasa.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda," Apabila seorang diantara kalian berpuasa maka janganlah ia berkata kotor, berteriak-teriak (bertengkar), dan bertindak bodoh. Jika ada

orang yang mencela atau mengajaknya bertengkar maka katakanlah : 'Sesungguhnya aku sedang berpuasa (dua kali)' "
(HR. Bukhari dan Muslim)

Menjaga ucapan tidak hanya diperintahkan ketika berpuasa saja akan tetapi setiap saat dan setiap waktu.

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda:

"Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah dia berkata yang baik atau diam." (H.R. Bukhari dan Muslim). 12

Dan memang lisan adalah kunci seseorang, ketika ia bisa menjaga lisannya maka selamatlah ia. Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

"Siapa yang menjamin untukku apa yang ada di antara dua rahangnya dan apa yang ada di antara dua kakinya, niscaya aku menjamin surga baginya". (H.R. Bukhari)<sup>13</sup>

Dan termasuk dalam ini adalah berkata-kata dusta. Bahkan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam mengingatkan langsung mengenai hal ini,

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

-

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Ahmad Najieh. *323 Hadits dan Syair Untuk Bekal Berdakwah*, (Jakarta: Pustaka Amani),1984, hlm. 52

<sup>13</sup> Ibid

"Barangsiapa yang tidak meninggalkan perkataan dusta malah mengamalkannya, maka Allah tidak butuh dari rasa lapar dan haus yang dia tahan." (HR. Bukhari no. 1903)

Dan termasuk di dalamnya juga adalah banyak berkata-kata yang sia-sia, tidak jelas dan tidak bermanfaat. Begitu juga dengan perkataan yang "jorok dan kasar". Hal ini dilarang terlebih terkait dengan puasa yang dilakukan.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

"Puasa bukanlah hanya menahan makan dan minum saja. Akan tetapi, puasa adalah dengan menahan diri dari perkataan lagwu dan rofats. Apabila ada seseorang yang mencelamu atau berbuat usil padamu, katakanlah padanya, "Aku sedang puasa, aku sedang puasa"." (HR. Ibnu Majah). 15

Sering melakukan kemaksiatan dan tidak berusaha melawan dan menguranginya. Telah kita ketahui bahwa puasa bukan saja menahan dari makan dan minum saja akan tetapi juga menahan diri dari syahwat, menahan diri dari perbuatan maksiat. Ada sebagian kaum muslimin tetap melakukan kemaksiatan yang sering ia lakukan, ia tidak berusaha mengurangi atau melawannya, ia tidak memanfaatkan momentum puasa Ramadhan untuk lepas.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Ahmad al-Qastalani, *Irsyad as-sariy jilid. 4*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2012), Hlm 514.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Syaikh Muhammad Nashirudin Al-Albani, *Shahih At-Targhib wa at-Tarhib*, terj. Izzudin Karimi, Lc., Mustafa Aini, MA., dan Khalid Samhudi, Lc., (Jakarta: Pustaka Sahifa, 2008)

Hikmah berpuasa adalah agar kita menjadi orang yang bertakwa, menjadi orang yang takut kepada Allah ketika akan bermaksiat. Sebagaimana yang Allah firmankan.

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, telah diwajibkan atas kalian berpuasa, sebagaimana puasa juga telah diwajibkan atas umat-umat sebelum kalian, agar kalian menjadi orang-orang yang bertaqwa" (QS. Al Baqarah: 183)<sup>16</sup>

### d. Berzikir

Membaca Tasbih, Tahmid, Takbir, dan Tahlil memang amal yang kelihatannya mudah dan ringan namun memberikan pahala dan manfaat yang bedar bagi pembacanya. Sesuai dengan hadits Nabi, Rasulullah SAW bersabda:

"Hendaklah dia membaca seratus kali tasbih dengan bacaan Subhanallah, maka ditulisakan seribu kebaikan baginya ataupun dihapuskan seribu keburukan darinya." (HR. Muslim).<sup>17</sup>

Tidak hanya itu, membaca Tasbih, Tahmid, Takbir, dan Tahlil juga bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun, sehingga dijadikan amalan, sebagai doa dan dzikir setelah sholat bahkan dalam bacaan ahalat pun terdapat banyak bacaan tersebut. Firman Allah tentang Dzikir dalam Alquran, Q.S al-Ahzab ayat 41-42

<sup>17</sup> Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Nasaburi, *Ensiklopedia Hadits: Shahih Muslim* 2, jilid 4, cet.2 terj.Masyahari dan Taman Wijaya, (Jakarta: Al-Mahira,2013). hlm 611

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/2 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:10

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, berzdikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya diwaktu pagi dan petang. 18

#### e. Sedekah

Sedekah adalah pemberian seorang muslim kepada orang yang membutuhkan, secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi jumlah dan waktunya. Serta menurut KBBI berarti pemberian kepada fakir miskin atau yang berkhak menerimanya, diluar kewajiban zakat dan zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi.

Q.S Al-Bagarah ayat 195

Artinya: dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.<sup>19</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, h.588-589

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/2 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:11

Q.S. Al-Baqarah: 262

ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمُوالَهُمْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ ثُمَّ لَا يُتَبِعُونَ مَاۤ أَنفَقُواْ مَنَّا وَلَآ أَذَى اللهِ عُمْ لَا يُتَبِعُونَ مَاۤ أَنفَقُواْ مَنَّا وَلَاۤ أَذَى اللهِ اللهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ اللهُ اللهُمْ يَحْزَنُونَ اللهُ اللهُمْ يَحْزَنُونَ اللهُ اللهُمْ اللهُ اللّهُ اللهُ ال

Artinya: orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkahkannya itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.<sup>20</sup>

يَسْعَلُونَكَ مَاذَا يُنفِقُونَ أَقُلْ مَآ أَنفَقْتُم مِّنَ خَيْرٍ فَلِلُوَ لِدَيْنِ وَٱلْأَقْرَبِينَ وَٱلْأَقْرَبِينَ وَٱلْيَاتِ وَٱلْأَقْرَبِينَ وَٱلْيَتَهِمِينِ وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُواْ مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ ٱللَّهَ بِهِ عَلِيمُ عَلِيمُ عَلِيمُ اللَّهَ عَلَيْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْمُ اللَّهُ عَلَيْمِ اللْعَلِيْمِ اللَّهُ عَلَيْمِ اللَّهُ عَلَيْمُ اللَّهُ عَلَيْمُ اللَّهُ عَلَيْمُ اللَّهُ عَلَيْمُ اللَّهُ عَلَيْمُ عَلَيْمِ عَلَيْمِ عَلَيْمِ عَلَيْمُ اللَّهُ عَلَيْمُ اللَّهُ عَلَيْمِ عَلَيْمِ عَلَيْمِ عَلَيْمِ عَلَيْمِ عَلَيْمِ عَلَيْمِ عَلَيْمِ عَلَيْمُ عَلَيْمِ عَلَيْمِ عَلَيْكُوا عَلَيْمِ عَلَيْمِ عَلَيْمِ عَلَيْمِ

Artinya: mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya. (Q.S. Al-Baqarah: 215). 21

Sedekah tidak harus menunggu kaya karena kita tidak tau sampai kapan kita akan terus hidup di dunia seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Munafiqun ayat 10 yang berbunyi:

وَأَنفِقُواْ مِن مَّا رَزَقَنكُم مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِي أَحَدَكُمُ ٱلْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلاَ أَخْرَتَنِي إِلَىٰ أَجَلِ قَريبِ فَأَصَّدَق وَأَكُن مِّنَ ٱلصَّلِحِينَ ﴿

Artinya: dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya

\_

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Ibid

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/2 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:12

Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku Termasuk orang-orang yang saleh?"<sup>22</sup>

#### f. Jihad

Jihad dalam bahasa Arab merupakan bentuk mashdar dari kata jâhada yujahidu jihadan wa mujâhadatan. Asal katanya adalah jahada yajhadu jahdan/juhdan yang berarti kekuatan (althaqah) dan upaya jerih payah (al-masyaqqah). Secara bahasa jihad berarti mengerahkan segala kekuatan dan kemampuan untuk membela diri dan mengalahkan musuh. Sedangkan menurut istilah ulama fikih adalah perjuangan melawan orang-orang kafir untuk tegaknya agama Islam. Jihad juga dapat berarti mencurahkan segenap upaya dan kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang berhubungan dengan kesulitan dan penderitaan.

Dengan demikian jihad berarti sebuah upaya sungguhsungguh yang dilakukan oleh seorang Muslim dalam melawan kejahatan dan kebatilan, mulai dari yang terdapat dalam jiwa akibat bisikan dan godaan setan, sampai pada upaya memberantas kejahatan dan kemungkaran dalam masyarakat. Upaya tersebut dapat dilakukan antara lain melalui kerja hati berupa kebulatan tekad dan niat untuk berdakwah, kerja lisan berupa argumentasi dan penjelasan tentang hakikat kebenaran ajaran Islam, kerja akal

 $^{22}\,\mathrm{https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/63}$ diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:12

berupa perencanaan yang matang, dan kerja badan yang berupa perang atau lainnya. Oleh sebab itu jihad tidak selalu diidentikkan dengan perang secara fisik.

Dalam Q.S Al- Hajj: 78

وَجَهِدُواْ فِي ٱللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ - ۚ هُوَ ٱجۡتَبَلَكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيۡكُمْ فِي ٱلدِّينِ مِنَ حَرَجٍ ۚ مِّلَةَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ ۚ هُو سَمَّلَكُمُ ٱلْمُسْلِمِينَ مِن قَبْلُ وَفِي هَلَا لِيَكُونَ كَرَجٍ ۚ مِلَّةَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ ۚ هُو سَمَّلَكُمُ ٱلْمُسْلِمِينَ مِن قَبْلُ وَفِي هَلَا لِيَكُونَ الْكُونَ اللَّهُ الْمَوْلُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُواْ شُهَدَآءَ عَلَى ٱلنَّاسِ ۚ فَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُواْ شُهَدَآءَ عَلَى ٱلنَّاسِ ۚ فَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ الرَّكُوةَ وَآعَتَصِمُواْ بِٱللَّهِ هُو مَوْلَلكُمْ فَيَعْمَ ٱلْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ ٱلنَّصِيرُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ ٱلنَّصِيرُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ ٱلنَّامِيرُ اللَّهُ اللللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللِّهُ اللللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللْ

Artinya: dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan Jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (Ikutilah) agama orang tuamu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamai kamu sekalian orang-orang Muslim dari dahulu, dan (begitu pula) dalam (Al Quran) ini, supaya Rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, Maka dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berpeganglah kamu pada tali Allah. Dia adalah Pelindungmu, Maka Dialah Sebaikbaik pelindung dan sebaik- baik penolong.<sup>23</sup>

Ada beberapa jenis jihad yang pertama adalah jihad melawan hawa nafsu. Jihad melawan hawa nafsu penting dilakukan, sebab jiwa manusia memiliki kecenderungan kepada keburukan yang dapat merusak kebahagiaan seseorang, dan itu tidak mudah dilakukan, sebab hawa nafsu ibarat musuh dalam selimut, seperti dikatakan Imam al-Ghazali, hawa nafsu adalah musuh yang

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/22 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:12

dicintai, sebab ia selalu mendorong kepada kesenangan yang berakibat melalaikan.

Artinya: dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena Sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang.(Q.S Yusuf: 53)<sup>24</sup>

Kedua adalah jihad melawan setan. Jihad melawan setan, berupa upaya menolak segala bentuk keraguan yang menerpa keimanan seseorang dan menolak segala bentuk keinginan dan dorongan hawa nafsu. Keduanya dapat dilakukan dengan berbekal pada keyakinan yang teguh dan kesabaran. Allah Swt berfirman dalam Q.S. AS-Sajadah: 24

Artinya: dan kami jadikan di antara mereka itu pemimpinpemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami
ketika mereka sabar. dan adalah mereka meyakini ayatayat kami.<sup>25</sup>

Ayat di atas menegaskan bahwa kemuliaan dalam beragama dapat diperoleh dengan dua hal yaitu kesabaran dan keyakinan.

25 https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/32 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:22

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/13 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:12

Dengan kesabaran seseorang dapat menolak segala bentuk keinginan dan dorongan hawa nafsu, dan dengan keyakinan seseorang dapat menolak segala bentuk keraguan.

Yang ketiga yaitu jihad Melawan Orang-orang Kafir dan Orang Munafik. Jihad melawan orang-orang kafir dan munafik adalah dengan upaya melalui pendekatan hati, lisan, harta dan jiwa. Selain itu ada bentuk lain dari jihad yaitu melawan kezaliman dan kemaksiatan, juga dengan pendekatan hati, lisan, harta dan jiwa.

Artinya: Hai Nabi, perangilah orang-orang kafir dan orangorang munafik dan bersikap keraslah terhadap mereka. tempat mereka adalah Jahannam dan itu adalah seburuk-buruknya tempat kembali. (Q.S At-Taubah: 73).<sup>26</sup>

Jihad memerangi pelaku kezholiman dan kemungkaran memiliki 3 tingkatan yaitu (1) dengan tangan bila mampu, (2) apabila tidak mampu, berpindah pada lisan, (3) bila juga tidak mampu maka diingkari dengan hati.

#### 3. Akhlak

أَكْمَلُ المُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا 27

"Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya." <sup>28</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/9 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:15

 $<sup>^{27}</sup>$  Abu Isa Muhammad bin Isa bin Sauroh at-Tirmidzi. *Matan Sunan Tirmidzi*, (Baitul Afkar ad-Dauliyyah), hlm. 206

Kata "akhlak" berasal dari bahasa arab yaitu "Al-Khulk" yang berarti tabiat, perangai, tingkah laku, kebiasaan, kelakuan. Menurut istilahnya, akhlak ialah sifat yang tertanam di dalam diri seorang manusia yang bisa mengeluarkan sesuatu dengan senang dan mudah tanpa adanya suatu pemikiran dan paksaan. Dalam KBBI, akhlak berarti budi pekerti atau kelakuan. <sup>29</sup>

Akhlak sendiri terbagi menjadi tiga yakni: akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada makhluk lain. Materi dakwah yang terkandung dalam akun @si\_bedil yang berkaitan dengan bidak akhlak adalah:

## a. Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. kenapa manusia harus berakhlak kepada Allah SWT.

Pertama, karena Allah SWT yang menciptakan manusia,

Kedua, karena Allah SWT memberikan nikmat panca indera seperti yang jelasakan dalam Q.S An-Nahl: 78

 $<sup>^{28}</sup>$  Ahmad Najieh. 323 Hadits dan Syair Untuk Bekal Berdakwah, (Jakarta: Pustaka Amani), 1984, hlm. 44

 $<sup>^{29}\,\</sup>mathrm{https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/akhlak diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:15$ 

Artinnya: dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.<sup>30</sup>

Ketiga, karena Allah telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia. Seperti dalam firman-Nya dalam Q.S Al-Jasiyah: 12-13.

Artinya: Allah-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia -Nya dan Mudah-mudahan kamu bersyukur.dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benarbenar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.<sup>31</sup>

Keempat, Allah SWT telah memuliakan manusia dengan memberikannya manusia kemampuan dan kelebihan lebih dari makhluk lainnya. Seperti yang diterangkan dalam Q.S Al-Israa: 70

وَلَقَدُ كَرَّمْنَا بَنِي ءَادَمَ وَحَمَلْنَهُمْ فِي ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ وَرَزَقْنَهُم مِّرَ ٱلطَّيِّبَتِ وَقَضَلْنَهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلاً ﴿

31 https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/45 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:16

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/16 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:16

Artinya: dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.<sup>32</sup>

Bentuk akhlak kepada Allah SWT dalam yang terdapat dalam postingan akun @si\_bedil antara lain:

### 1. Bertaqwa

Taqwa adalah takut kepada Allah SWT berdasarkan kesadaran dengan mengerjakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya serta takut terjerumus kedalam dosa. Dalam Alquran terdapat banyak ayat yang menyinggung tentang bertakwa salah satunya terdapat dalam Q.S Ali Imran: 13. Yang berbunyi:

Artinya: dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa.<sup>33</sup>

"Bertakwalah kamu kepada Allah dengan jalan: kerjakanlah sembahyang yang lima waktu dan berpuasalah pada bulannya (Ramadhan) dan keluarkanlah zakat harta-bendamu, untuk kebaikan bagi dirimu dan ikutilah perintah pemimpinmu (yang

33 https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/3 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:18

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/17 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:16

membawa kepada kebaikan) Niscaya Allah SWT. Akan memasukkan kamu kedalam surga". (HR. Hakim)<sup>34</sup>

# 2. Mengingat Allah SWT

Bentuk dari mengingat Allah adalah dengan cara berdzikir dan bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh-Nya.

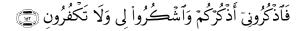
Dalam firman Allah dalam Q.S. Ar-Ra'd: 28

Artinya: orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram<sup>35</sup>.

Dalam ayat diatas dengan mengingat Allah (berdzikir), maka akan terhindar dari kegalauan dan kegundahan dalam hati mereka dan akan digantinkan dengan kegembiraan dan kesenangan.

## 3. Bersyukur

Syukur adalah memuji pemberi nikmat dan kebaikan yang telah diberikan-Nya. Perintah untuk bersyukur terdapat pada, Q.S. Al-Baqarah: 152



<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Ahmad Najieh. *323 Hadits dan Syair Untuk Bekal Berdakwah*, (Jakarta: Pustaka Amani), 1984, hlm. 29

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/13 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:16

Artinya: karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.<sup>36</sup>

Allah menjanjikan akan menambah nikmat-Nya apabila seorang hamba-Nya bersyukur tetapi sebaliknya apabila ada hamba-Nya yang kufur dari nikmat-Nya, maka azab akan menunggunya di akhirat nanti. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Ibrahim: 7

Artinya: dan (ingatlah), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". 37

"Membicarakan nikmat Allah, itu namanya bersyukur dan meninggalkannya adalah kufur, orang yang tidak bersyukur akan nikmat yang sedikit, berarti tidak bersyukur akan yang banyak, dan orang yang tidak bersyukur akan manusia berarti tidak beryukur akan Allah. (HR. Baihaqi)<sup>38</sup>

<sup>37</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/14 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:16

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/2 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:16

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Ahmad Najieh. *323 Hadits dan Syair Untuk Bekal Berdakwah*, (Jakarta: Pustaka Amani), 1984, hlm. 110

#### 4. Mencari ridho Allah

Ridho artinya rela, mencari ridho Allah berarti mencari apa yang membuat Allah rela kepada kita. Maksud mencari ridho Allah itu tidak hanya sholat dan ibadah, tidak hanyak berdzikir dan mengaji, namun memiliki makna yang luas. Dalam menjalani kehidupan di dunia, hendaknya setiap amal yang dilakukan mendapat ridho Allah dengan melakukan sesuatu atas dasar tidak menyalahi aturan-aturan yang telah ditetapkan-Nya. Seperti dalam Q.S. Al-Insaan ayat 9 yang berbunyi:

Artinya: Sesungguhnya Kami memberi makanan kepadamu hanyalah untuk mengharapkan keridhaan Allah, Kami tidak menghendaki Balasan dari kamu dan tidak pula (ucapan) terima kasih.<sup>39</sup>

#### 5. Bertaubat

Taubat ialah kembali, orang yang bertaubat kepada Allah adalah orang yang kembali dari sesuatu yang buruk menuju sesuatu baik, kembali dari sifat-sifat tercela menuju sifat-sifat yang terpuji, kembali dari larangan Allah, menuju kepada apa yang di perintahkan-Nya, kembali dari kemaksiatan kepada ketaatan.

Allah berfirman dalam Q.S. At-Tahrim ayat 8 yang berbunyi,

 $^{39}$ https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/76 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:17

يَنَأَيُّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ تُوبُوّاْ إِلَى ٱللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنكُمْ سَيِّعَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّنتِ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُحْزِى ٱللَّهُ ٱلنَّيَّ سَيِّعَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّنتِ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُحْزِى ٱللَّهُ ٱلنَّيَّ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مَعَهُ أَنُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْرَ لَيْرَ أَيْدِيمِمْ وَبِأَيْمَنِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُورَنا وَٱغْفِرْ لَنَا أَوْرَكُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ هَا لَا نُورَنا وَٱغْفِرْ لَنَا أَوْلَكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ هَا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Rabb Kami, sempurnakanlah bagi Kami cahaya Kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."

#### 6. Berdo'a

Berdo'a adalah meminta atau memohon sesuatu yang berbuat baik kepada Allah SWT. Misalkan seperti keutuhan iman, rezeki yang halal, keselamatan hidup dunia dan akhirat. siapa yang meminta kepada-Nya, Dia berjanji akan mengkabulkannya. Perintah berdo'a kepada seperti dalam firman-Nya:

ٱدْعُواْ رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ ٱلْمُعْتَدِينَ ﴿ وَلَا تُفْسِدُواْ فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَحِهَا وَٱدْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ ٱللَّهِ قَرِيبٌ مِّرَ . ٱلْمُحْسِنِينَ ﴾ ٱلْمُحْسِنِينَ ﴾

 $<sup>^{40}\,\</sup>mathrm{https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/66}$ diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:17

Artinya: Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.(Q.S. Al-A'raaf: 55-56)

# 7. Berbaik sangka kepada Allah

Di kehidupan dunia ini manusia tak mungkin lepas dari ujian Allah SWT, seperti berupa kesusahan, kegagalan, kemiskinan, ataupun kekayaan dan kesenangan. Hadirinya ujian tersebut menjadi barometer keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah. Seperti firman-Nya Q.S Al-Mulk: 2

Artinya: yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

Semakin sabar dan lapang dada menerima ujian, yang diberikan maka akan semakin ditinggikan derajat kita di sisi-Nya. Sebaliknya ketika kita hanya berputus asa, dan meratapi keadaan,maka semakin rendah juga derajat kita hadapan-Nya.

 $<sup>^{41}\,\</sup>mathrm{https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/7}$ diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:17

Semua itu ditentukan bagaimana kita menyikapi dan sudut pandang kita menghadapinya.

### b. Akhlak kepada sasama manusia

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial. Yang mana dalam menjalankan kehidupannya ia tidak bisa terlepas dari bantuan orang lain. Manusia yang satu dengan manusia yang lain seharusnya bisa saling berkontribusi agar terciptanya suatu kehidupan yang rukun. Akhlak kepada sesama manusia adalah bagaimana, sebagai manusia bersikap dan prilaku kepada orang lain. Adapun akhlak kepada sesama manusia yang ada dalam penelitian ini adalah.

# 1. Husnudzon

Husnudzon berasal dari kata *hasan* yang artinya baik dan *dhon* yang artinya prasangka maka husnudzon artinya prasangka baik. Sementara lawan kata dari husnudzon adalah suudzon atau prasangka buruk. Seseorang akan kesulitan untuk berprasangka baik saat hati dan pikirannya dikuasai oleh sikap suudzon. perintah untuk berprasangka baik (husnudzon), serta melarang untuk berprasangka buruk, Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Hujarat:

يَتَأَيُّنَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱجۡتَنِبُواْ كَثِيرًا مِّنَ ٱلظَّنِّ إِنَّ بَعۡضَ ٱلظَّنِ إِنَّهُ ۖ وَلَا يَعۡضَ ٱلظَّنِ إِنَّهُ ۖ وَلَا يَعۡضَ الطَّنِ إِنَّهُ لَحُمَ الْحَمَ الْمَا الْحَمَ الْحَمْ الْحَمْ الْحَمَ الْحَمَ الْحَمْ الْحَمَ الْحَمْ الْحَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan prasangka (kecurigaan), karena sebagian dari prasangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.<sup>42</sup>

Dalam ayat tadi menjelaskan bahwa manusia yang beriman harus menjauhi banyak prasangka, karena sebagian prasangka itu adalah dosa, terlebih jika prasangka itu adalah suatu prasangka buruk. Oleh karena itu, dianjurkan manusia atau orang yang beriman untuk berhusnudzon kepada sesama. Berprasangka baik adalah salah satu bentuk dari akhlak mulia yang harus ditanamakan iiwa seseorang. Sebagaimana seharusnya menanamkan sikap berbaik sangka kepada orang lain. Maksudnya adalah menghilangkan segala pikiran buruk yang isinya bahwa orang lain akan berlaku jahat atau sesuatu yang tidak baik, namun kenyataanya tidak demikian. Dalam ayat juga menjelaskan pabila terlanjur melakukan hal tersebut maka Allah menyuruh untuk bertaubat. Namun taubat yang dimaksud adalah taubat yang sungguh-sungguh dengan merenungi dan menyesali serta berhenti melakukan dan menggantinya dengan perbuatan yang baik.

Prasangka yang baik akan menimbulkan kesan yang baik sehingga terciptanya rasa saling hormat-menghormati untuk

 $<sup>^{42}</sup>$ https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/49 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:17

terciptanya kehidupan bermasyarakat yang rukun dan harmonis.

Dan prasangka baik juga akan menimbulkan perasaan nyaman serta ketenangan karena pikiran tidak dipenuhi oleh pikiran-pikian negatif terhadap orang lain.

#### 2. Rendah hati

Rasulullah SAW bersabda "Sesungguhnya Allah telah mewahyukan kepadaku agar kalian saling bersifat tawadhu' (rendah diri) sehingga salah seorang tidak akan melanggar hak seorang lainnya dan salah seorang (dari kalian) tidak akan menyombongkan diri terhadap salah seorang lainnya". (HR. Muslim, Abu Dawud dan lainya).

Artinya: dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan. (Q.S al-Furqan: 63).44

Rendah hati lawan dari kata sombong. Sifat sombong berasal berasal dari sifat iblis. Sifat itulah yang membuatnya terusir dari Surga dan memperoleh jaminan neraka dari Allah SWT.

<sup>43</sup> Ahmad Najieh. *323 Hadits dan Syair Untuk Bekal Berdakwah*, (Jakarta: Pustaka Amani), 1984, hlm. 56

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/25 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:53

Kesombongan iblis digambarkan oleh Allah dalam Q.S. al-Israa': 61

Artinya: dan (ingatlah), tatkala Kami berfirman kepada Para Malaikat: "Sujudlah kamu semua kepada Adam", lalu mereka sujud kecuali iblis. Dia berkata: "Apakah aku akan sujud kepada orang yang Engkau ciptakan dari tanah?"<sup>45</sup>

Allah menciptakan iblis dari api, malaikat dari cahaya dan manusia dari tanah. Faktor yang mendorong iblis bersikap sombong adalah dirinya merasa lebih baik menganggap unsur api lebih mulia dari tanah, sehingga dirinya merasa lebih baik dari Nabi Adam AS. Dia merasa gengsi untuk tunduk kepada Nabi Adam yang hanya dicipatakan dari tanah.

Pengertian rendah hati tidak merasa diri lebih baik, tetapi juga tidak merasa rendah diri yang akan membuatnya tidak bisa memenggali potensi dan kemampuan dirinya. Imam Syafii mengatakan dalam salah satu syairnya,

"Rendah hatilah! Engkau menjadi seperti bintang, dia berada tinggi dilangit tetapi di permukaan air, dia tampak rendah".

Islam memerintahkan umatnya untuk senantiasa menampilkan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.

 $<sup>^{45}</sup>$ https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/17 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:53

Salah satunya adalah bersikap tawadhu atau rendah hati. Jika seseorang menghiasi dirinya dengan sifat tawadhu, maka ia akan berusaha menghilangkan sifat-sifat tidak terpuji seperti kesombongan, keangkuhan, merasa paling hebat, tinggi hati, dalam dirinya.

Semua manusia sama statusnya dihadapan Allah, hanya ketakwaan yang membedakannya satu sama lain. Tidak pantas seseorang merasa dirinya lebih baik dari orang lain. Maka tidak seharusnya orang kaya merasa hebat dari orang miskin, orang pintar merasa lebih hebat dari pada orang yang kurang berilmu, yang punya jabatan merasa lebih hebat dari pada rakyat biasa dan lain sebagainya. Karena masing masing mengemban misi yang sama dalam kehidupan yakni beribadah kepada Allah SWT.

Artinya: dan segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi hanya bersujud kepada Allah, yaitu semua makhluk (bernyawa) dan (juga) para malaikat, dan mereka (malaikat) tidak menyombongkan diri. (Q.S An-Nahl: 49)<sup>46</sup>

Dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Rasul *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/16 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:55

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوِ إِلاَّ عِزًّا وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلهِ إِلاَّ رَفَعَهُ اللَّهُ 47

"Sedekah tidaklah mengurangi harta. Tidaklah Allah menambahkan kepada seorang hamba sifat pemaaf melainkan akan semakin memuliakan dirinya. Dan juga tidaklah seseorang memiliki sifat tawadhu' (rendah hati) karena Allah melainkan Allah akan meninggikannya." (HR. Muslim)

Yang dimaksudkan di sini, Allah akan meninggikan derajatnya di dunia maupun di akhirat. Di dunia, orang akan menganggapnya mulia, Allah pun akan memuliakan dirinya di tengah-tengah manusia, dan kedudukannya akhirnya semakin mulia. Sedangkan di akhirat, Allah akan memberinya pahala dan meninggikan derajatnya karena sifat tawadhu'nya di dunia.

## 3. Tolong menolong dalam kebaikan

Rasulullah SAW bersabda:

"Allah akan senantiasa menolong hamba-Nya, selama hamba tersebut menolong saudaranya." (HR. Muslim)<sup>48</sup>

Tolong menolong atau dalam istilah agama disebut ta'awun adalah upaya untuk saling membantu, saling bersinergi antara satu pihak dengan pihak yang lain. dalam ajaran islam, maka kemungkinan bisa jadi positif dan negatif. Dikatakan positif jika tolong menolong dilakukan dalam hal kebaikan, dan negatif jika tolong menolong tersebut dilakukan dalam hal kemaksiatan.

<sup>48</sup> Ahmad Najieh. *323 Hadits dan Syair Untuk Bekal Berdakwah*, (Jakarta: Pustaka Amani), 1984, hlm. 34

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Abu Zakariya, Yahya bin Syarof an-Nawawi. *Al-Minhaj fii Syarhi Shahih Muslim bin Al-Hajja*, (Baitul Afkar ad-Dauliyah, t.t). hlm 1546

Dalam ajaran islam, perintah tolonh menolong diarahkan dalam konteks yang positif, yakni dalam urusan kebaikan dan ketakwaan.

Dalam kehidupan ini manusia saling membutuhkan bantuan kepada yang lainnya. Prang yang lemah membutuhkan orang kuat dan orang yang miskin membutuhkan orang yang orang yang kaya dan begitu pula sebaliknya. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Maidah: 2

يَتَأَيُّنَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعَتِيرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهْرَ ٱلْحَرَامَ وَلَا ٱلْمَدَى وَلَا ٱلْقَلْتِيدَ وَلَا ءَآمِينَ ٱلْبَيْتَ ٱلْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلاً مِّن رَبِّمْ وَرِضُواْنَا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَٱصْطَادُوا ۚ وَلَا يَجَرِمَنَّكُمْ شَنَانُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ ٱلْمَسْجِدِ مَلَّتُمْ فَٱصْطَادُوا ۚ وَلَا يَجَرِمَنَّكُمْ شَنَانُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۚ وَتَعَاوَنُوا عَلَى ٱلْبِرِّ وَٱلتَّقُوى ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلتَّقُونَ ۚ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلتَّقُونَ ۚ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلتَّقُونَ وَاللَّهُ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ﴿

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridhaan dari Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencianmu terhadap suatu kaum karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (terhadap mereka). Dan saling tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan saling tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Dan bertakwalah kepada

Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.<sup>49</sup>

Dalam ayat ini Allah SWT memirintahkan untuk saling menolong dalam kebaikan dan melarang untuk saling menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. tolong menolong dalam kebaikan diantaranya adalah memenuhi kebutuhan hidup manusia. Banyak yang kita jumpai disekitar kita orang banyak yang membutuhkan bantuan. Ada diantra mereka membutuhkan bantuan harta, ada yang membutuhkan bantuan tenaga dan yang lainnya. Namun dikarenakan kemampuan setiap orang untuk membantu berbeda-beda, maka hendaknya membantu sesuai dengan kemampuan yang membantu.

## 4. Saling Memaafkan

Memaafkan merupakan sikap mulia yang dianurkan dalam Islam. Seberat atau sepedih apapun manusia mengalami dampak akibat kesalahan yang dilakukan orang lain, Allah SWT tetap memerintahkan hamba-Nya untuk melapangkan dada terhadap kesalahan sesama. Dalam Alquran Allah berfirman:

وَلَا يَأْتَلِ أُوْلُواْ ٱلْفَضْلِ مِنكُمْ وَٱلسَّعَةِ أَن يُؤْتُواْ أُوْلِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْمَسَـٰكِينَ وَٱلْمُهَـٰكِينَ وَٱلْمُهَـٰكِينَ فَوَالْمُهُ عَجِرِينَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَلْيَعْفُواْ وَلْيَصْفَحُوٓا أَلَلا تُحُبُّونَ أَن يَغْفِرَ ٱللَّهُ لَكُمْ أُوَاللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ عَي لَكُمْ أَوَاللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ عَي اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ عَي اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ عَي اللَّهُ عَلْمُ وَاللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ عَي اللَّهُ عَلْمُ وَاللَّهُ عَلْمُ وَاللَّهُ عَلْمُ وَاللَّهُ عَلْمُ وَاللَّهُ عَلْمُ وَلَي مِنْ اللَّهُ عَلْمُ وَاللَّهُ عَلْمُ وَلَا يَعْلَمُ اللَّهُ عَلْمُ وَلَا لَا عَلَيْكُ مِنْ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْ وَاللَّهُ عَلَيْكُونَ أَن يَعْلَمُ وَاللَّهُ عَلَيْكُونَ أَن يَعْلَمُ وَاللَّهُ عَلَيْكُونُ وَلَيْكُونَ أَن يَعْلَمُ وَاللَّهُ عَلَيْكُونَ أَن يَعْلَمُ اللَّهُ عَلَيْكُمْ اللَّهُ عَلَيْكُونَ أَن يَعْلَمُ اللَّهُ عَلَيْكُونَ أَن يَعْلَمُ اللَّهُ عَلَيْكُونَ أَلِيكُ اللَّهُ عَلَيْكُونُ وَلَيْكُونُ وَلَيْكُونُ وَلَيْكُونُ وَلَا لَهُ فَلِي اللَّهُ عَلَيْكُونُ وَلَيْكُونُ وَلَيْكُونُ وَلَيْكُونُ وَلَيْكُونُ وَلْكُمْ اللَّهُ عَلَيْكُونُ وَلَيْكُونُ وَلَيْكُونُ وَلِي اللَّهُ عَلَيْكُونَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ وَلَا لِلللَّهُ عَلَيْكُونُ وَلَيْكُونُ وَلَكُونُ وَلِي اللَّهُ عَلَيْكُونُ وَلِي اللَّهُ عَلَيْ وَاللَّهُ عَلَيْكُونُ وَلِي اللَّهُ عَلَيْكُونُ وَلِي اللَّهُ عَلَيْكُونُ وَلَا لَا عَلَيْكُونُ وَلِي اللَّهُ عَلَيْكُونُ وَلَالِكُونُ وَلَا لَا عَلَيْكُونُ وَلِي اللَّهُ عَلَيْكُونُ وَلِي اللَّهُ عَلَيْكُونُ وَالْمُعِلَّ عَلَيْكُونُ وَالْمُونُ وَلِي الللْعِلَالِهُ اللَّهُ عَلَيْكُونُ وَاللَّهُ وَلَا لَا عَلَيْكُونُ واللَّهُ إِلَا لَا عَلَيْكُونُ وَالْمُعِلَى الْمُعْلِقِيلُ وَالْمِنْ فِي الْمُعْلِقِيلُ إِلَالِهُ إِلَا لِمِنْ إِلَاللَّهُ عَلَيْكُونُ وَالْمُوالِقُولُ وَالْمُونُ وَالْمُعِلَّ عَلَيْكُونُ وَالْلَالِمُ الْمُعُولُ وَالْمُولِي اللللْمُونُ وَالْمُعُلِي وَالْمُولِي وَالْمُولِلْمُ الْمُعُلِي وَالْمُعِلَّ عَلَيْكُونُ وَالْمُعِلِي اللللْمُ الْمُعْلِقُولُ وَالْمُوالِ وَالْمُوالْمُولِ الللْمُولُ وَالْمُوالِلَّهُ وَالْمُولُولُوا اللْمُعِلَالِهُ وَالْمُولِ ا

 $<sup>^{49}</sup>$ https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/5 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:56

Artinya: dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat(nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka mema'afkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.( QS. An-Nur: 22)<sup>50</sup>

Ayat di atas menegaskan bahwa memaafkan merupakan sikap mulia hendaknya dimiliki setiap orang karena Allah sendiri maha pemberi maaf dan menyayangi hamba-Nya. Pemberian maaf sebagaimana ditekankan dalam ayat ini tidak harus menunggu permintaan maaf. Substansi memaafkan berdasarkan ayat tersebut adalah berlapang dada dan membuka pintu maaf selebar-lebarnya kepada orang lain dengan kesadaran penuh bahwa kesalahan merupakan suatu keniscayaan yang pasti pernah dilakukaan oleh setiap manusia.

Perintah memaafkan dalam ayat ini juga dipahami mengampuni kesalahan orang lain harus disertai dengan keikhlasan, artinya melapangkan dada dan menyadari bahwa seluruh ganjalan yang selama ini terbesit dalam hati hilang sepenuhnya, sehingga yang tersisa adalah perasaan yang damai dan tentram.

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/24 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:58

# 5. Menghargai Perbedaan

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Hujarat: 13

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. 51

Ayat diatas menggambarkan tentang kehidupan manusia yang majemuk sekaligus menetapkan hikmah dari kemajemukan tersebut. Pada mulanya manusia berawal dari satu bapak dan satu ibu, kemudian berkembang menjadi sebuah "jagad kemajemukkan" dalam membentuk suatu negara, suku, dan ras yang berbeda beda. Namun sejatinya kemajemukan dalam hidup ini berjalan dengan semangat saling mengenal, saling menghormati dan saling mengisi.

Realitas kemajemukan ini mendapatkan apresiasi sedemikian rupa dalam Alquran. Sebagai umat Islam kita dituntun agar saling mengenal dan saling menghormati antara satu dengan yang lain. Hal ini ditandai dengan adanya seruan tegas dalam Alquran agar beriman dan menghormati Nabi dan semua kitab suci yang

 $<sup>^{51}\,\</sup>mathrm{https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/49}$  diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 10:59

diturunkan Allah, sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nisa Ayat 136 yang berbunyi:

Artinya Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-Rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.<sup>52</sup>

Itulah sebabnya kaum muslim menghormati seluruh Nabi hingga Nabi terakhir yaitu Muhammad SAW. dengan demikian keimanan seseorang tidak akan sempurna kecuali mengakui dan mengimani Nabi-nabi terdahulu sekaligus mengimani kitab suci mereka. Karena sesungguhnya mereka tidak menjadi Nabi lantaran diangkat oleh umatnya atau diri sendiri, melaikan semata-mata karena pilihan dan ketetapan Allah SWT. Begitu pula dengan kitab suci yang dibawanya.

#### 6. Menghindari perasaan galau

Galau atau gundah hati adalah perasaan cemas, bimbang ataupun gelisah yang mengandung ketidaksenangan. Perasaan ini biasanya muncul setelah kita mengalami suatu kejadian atau

 $<sup>^{52}\,</sup>https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/4 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 11:00$ 

keadaan yang tidak sesuai dengan keinginan kita. Sebagai seorang mukmin tidaklah pantas apabila kita merasa galau, karena Rasulullah SAW pernah bersabda, "Sungguh menakjubkan urusan orang mukmin, sesungguhnya semua urusannya merupakan kebaikan dan itu tidak dimiliki seorang pun selain orang mukmin, bila ia mendapatkan kesenangan, ia bersyukur dan syukur itu merupakan kebaikan baginya serta bila ia tertimpa musibah, ia bersabar dan sabar itu merupakan kebaikan baginya." (HR. Muslim)<sup>53</sup>

Hadits tersebut menjelaskan bahwa semua keadaan adalah baik untuk seseorang mukmin, sehingga tidak ada hal membuat kita bersedih atau pun merasa galau berlebihan. Apabila kita berada dalam kuadaan yang menyusahkan, meletihkan, maupun menyedihkan hendaklah kita bersyukur karena bisa jadi Allah SWT hendak menghapuskan dosa-dosa kita. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari, bahwasannya Rasulullah shallallahu 'alahi wa sallam bersabda: "Tidaklah seorang muslim tertimpa keletihan, penyakit, kesusahan, kesedihan, gangguan, kegundahgulanaan hingga duri yang menusuknya, melainkan Allah akan menghapuskan sebagian dari kesalahan-kesalahannya."

 $<sup>^{53}\,\</sup>mathrm{https://muslimah.or.id/9644-anti-galau.html}$  diakses pada tanggal 4 Desember 2019 pukul 14:00

# 7. Menghindari Sifat Malas

Malas adalah penyakit yang berbahaya dalam hidup manusia. Karena dari sejak lahir manusia harus melalui masa-masa yang sulit. Masa keluar dari perut ibu, masa jatuh bangun saat berjalan samapai melewati berbagai kesulitan hingga akhir hayatnya. Hidup yang penuh rintangan ini jika dihadapi dengan rasa malas maka akan memberikan kerugian langsung di dunia maupun nanti di akhirat. Oleh karenanya Islam sangat menghidari dari sikap malas.

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.(Q.S Al-Balad: 4)<sup>54</sup>

Dalam firman-Nya, Allah SWT selalu menekankan manusia untuk berusaha dan berkerja keras. Karena hidup tidaklah mudah. Seseorang yang bermalas-malasan tidak akan memperoleh apa-apa di dunia apalagi di akhirat kelak.

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, Maka pasti kamu akan menemui-Nya. (Q.S Al Insyiqaq: 6).<sup>55</sup>

 $<sup>^{54}\,\</sup>mathrm{https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/90}$  diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 11:00

<sup>55</sup> Ihid

Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.(An-Najm: 39)<sup>56</sup>

Artinya: dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar- benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. dan Sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik. (Q.S Al Ankabut: 69).<sup>57</sup>

## 8. Bersikap Santun

Sikap sopan santun adalah sebuah sikap yang mulia yang harus dilakukan setiap manusia. Sebagai mahkluk hidup harus bersikap dan berprilaku sopan santun kepada sesama. Seperti yang diketahui pada zaman sekarang. Semua sikap dan prilaku orang banyak yang kurang enak dilihat dan didengar. Terutama untuk para remaja sekarang. Sebagai seorang remaja yang sadar akan sopan santun, sabaiknya menjaga ucapan dan tingkah lakunya agar tidak menyakiti orang lain.

Seperti yang dilihat pada zaman sekarang banyak contoh sikap prilaku anak zaman sekarang yang menyimpang normanorma, contohnya seperti pergaulan bebas, mabuk-mabukan, durhaka kepada orang tua, melawan guru, dan lainnya.

<sup>57</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/29 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 11:04

 $<sup>^{56}\,\</sup>mathrm{https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/53}$ diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 11:03

Sopan santun adalah yang palik banyak dilihat orang. Tolak ukurnya pun dikenal luas walau oleh orang yang tidak terpelajar sekalipun. Oleh karena itu, sopan santun sangat dibutuhkan untuk mewujudkan hubungan harmonis dan kedamaian di lingkuhan hidup. Seperti yang diterangkan dalam firman-Nya yang berbunyi:

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (Q.S Ali-Imran: 159)<sup>58</sup>

Artinya: Maka mereka menginginkan supaya kamu bersikap lunak lalu mereka bersikap lunak (pula kepadamu). (Q.S Al-Qalam: 9)<sup>59</sup>

# 9. Menghindari Amarah

Marah merupakan satu hal yang sering dillakukan orang pada saat dirinya merasa terusik ataupun tidak nyaman dengan keadaan,

<sup>58</sup> https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/3 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 11:04

 $<sup>^{59}\,</sup>https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/68 diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 11:06$ 

baik itu marah kepada temann, saudara dan siapa saja. Melakukan amarah tentunya akan berdampak buruk kepada orang lain, maupun dengan diri sendiri. Oleh karena itu sebagai seorang muslim yang taat hendaknya dapat menahan amarah.

Banyak hal yang membuat kita marah, entah karena perbuatan orang lain, masalah pekerjaan, maupun karena keadaan yang menjengkelkan. Rasulullah telah memberikan contoh bagaimana cara meredam amarah salah satunya adalah dengan berwudhu. Dengan berwudhu dan berusaha menjaga wudhunya. Berwudhu menghindarkan dari perbuatan yang tidak baik, salah satunya adalah kemarahan. Rasulullah SAW bersabda,

" sesungguhnya marah itu dari setan dan setan itu terbuat dari api. Dan api itu hanya bisa dipadamkan oleh air. Oleh karena itu, jika seseorang diantara kamu maka berwudhulah."(HR. Abu Dawud).

Jika kemarahan tidak bisa dibendung lagi, maka ubahlah posisi badanmu kelebih rendah, seperti hadits Rasulullah, "maka apabila salah seorang diantara kamu marah dalam keadaan

\_\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>60</sup> Abu Dawud, Sulaiman bin al-Asy'as al-sijistani. *Sunan Abu Dawud*, (Beirut: Maktabah al-'Isriyah, t.t).

<sup>&</sup>lt;sup>61</sup> Ibid

berdiri maka duduklah. Apabila dalam keadaan duduk maka berbaringlah." (H.R. Abu Dawud)

Rasulullah sendiri juga mengingatkan kita untuk tidak marah. Suatu ketika seseorang lelaki berkata kepada Nabi: " berilah aku wasiat!" Nabi menjawab, "jangan marah!" orang tersebut

### 10. Menghindari bohong

Allah SWT telah mewanti-wanti untuk umat Islam untuk tidak gegabah agar tidak menyampaikan atau membenarkan sebuah berita yang disampaikan oleh orang-orang fasik termasuk orang-orang yang termasuk di dalamnya orang-orang yang belum diketahui sikap dan perilaku (kejujurannya).

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (QS. Al-Hujurat:6)<sup>62</sup>

Artinya: Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka Itulah orang-orang pendusta.

 $<sup>^{62}\,\</sup>mathrm{https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/49}$ diakses pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 11:07

Pada ayat ini disebutkan bahwa orang yang melakukan kebohongan atau dusta adalah orang yang tidak beriman atau tidak terus menerus memperbaruinya imannya kepada Allah dan ayatayat Allah maka mereka itulah yang sungguh jauh dari rahmat Allah dan mereka secara khusus para pembohong yang sejati. 63

Kita dituntut untuk berhati-hati dalam menerima suatu pemberitaan dari media manapun, terlebih dari media yang isi informasinya kerap berisi kebencian kepada pihak lain. Dalam Islam, berbohong merupakan perbuatan tercela. Pembuat berita bohong atau hoaks merupakan sebuah kejahatan yang bisa menyesatkan kesadarran pembaca atau pendengarnya. Bohong itu pusat kejahatan dan segala perilaku tercela karena keburukan konsekuensi dan kekejian dampaknya. Bohong melahirkan ady domba. Adu domba menghasilkan kebencian, kebencian mengundang permusuhan. dalam permusuhan tidak ada rasa aman.

# 11. Menjaga silaturahmi

Silaturahmi juga merupakan faktor yang dapat menjadi penyebab umur panjang dan banyak rizki. Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

<sup>63</sup> M. Qurashi Shihab, *Tafsir Al-Mishbah pesan, kesan, dan keserasian Alquran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002) vol: 6 hlm. 735.

<sup>&</sup>lt;sup>64</sup> Badruddin Al-Aini. *Umdatul Qoori Syarhu Shahih Al-Bukhari Jilid 22*, (Idaaratu ath-Thiba'ah al-muniriyyah, t.t). hlm 91.

"Barang siapa yang ingin dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menyambung tali silaturahmi". (HR. Bukhari)<sup>65</sup>

"Barangsiapa yang senang dipanjangkan umurnya, diluaskan rezekinya, dan dijauhkan dari kematian yang buruk, maka hendaklah bertakwa kepada Allah dan menyambung silaturahmi". (HR. Al Hakim)<sup>66</sup>

Yang utama silaturahmi bisa dilakukan dengan cara berkunjung dan bertatap muka secara langsung, namun tujuannya bukan untuk bergosip, ngomongin orang, dan menjelekkan orang lain. Tapi untuk bercengkrama dan berkabar kepada saudarasaudaranya. Jika ia sedang ada kesulitan dan kita sedang ada kelapangan, maka kita bantu. Selain dengan bertatap muka secara langsung, bisa juga dengan lewat aplikasi pesan atau media sosial jika memang terkendala oleh jarak. Bisa sekedar menanyakan kabar. Silaturahmi bisa juga dalam bentuk saling mendoakan satu sama lain, tentunya mendoakan dalam kebaikan.

#### 12. Berterimakasih dan menghargai jasa orang lain

Menghargai dan berterimakasih merupakan suatu sikap kedewasaan kita karena bagi kita yang hidup di dunia. Wajar untuk mengatakan terimakasih terhadap perbuatan baik yang dilakukkan

<sup>&</sup>lt;sup>65</sup> https://almanhaj.or.id/2658-betapa-penting-menyambung-silaturahmi.html diakses pada tanggal 22 Mei 2020 pukul 23:16

<sup>&</sup>lt;sup>66</sup> https://almanhaj.or.id/948-silaturahim.html diakses pada tanggal 4 Januari 2020 pukul 11:06

oleh orang lain. Rasa syukur dan kemauan menyampaikan terimakasih memberi petunjuk bahwa kita mengetahui adanya kebaikan pada diri orang lain.

Menghargai dan tahu berterimakasih adalah sikap terhormat, yang merupakan ciri dari kedewasaan seseorang. Dengan membangun sikap dan kemauan untuk menghargai orang lain dan menyampaikan terimkasih atas pertolongan jasa orang lain, maka akan menjadi orang yang terhormat dan beradab.

Terdapat perbedaan antara orang yang menghargai orang lain dan membuat mereka merasa dibutuhkan, dengan orang yang menjadikan mereka bahan tertawaan dan ejekan. Orang pertama yang menghasilkan ketertarikan orang lain, sedangkan orang yang kedua akan membuat orang lain menjauhinya.

Dikatakan dalam hukum moral umum: "jangan mengejek dan menertawakan orang lain, melainkan buatlah mereka merasa bahwa kita peduli kepadanya. Bila kita ingin orang lain menghargai kita, tunjukan kepada orang lain bahwa kita peduli dan menghargai mereka. Jangan hancurkan niatan baik mereka karena telah melakukkan sesuatu yang baik untuk kita.